

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV MI
AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

INDANA LAZULFA ALUBIY

NPM. 2001011052



Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H / 2024 M

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV MI
AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Indana Lazulfa Alubiy

2001011052

Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Indana Lazulfa Alubiy
NPM : 2001011052
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS IV MI AL-
QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diMunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 29 Oktober 2024
Pembimbing


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

PERSETUJUAN

Yang berjudul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS IV MI AL-
QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Nama : Indana Lazulfa Alubiy
NPM : 2001011052
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 29 Oktober 2024
Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B - 5313 / 1 m. 28.1 / D / PP. 00.9 / 11/2024

Skripsi dengan Judul: PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV MI AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Indana Lazulfa Alubiy, NPM: 2001011052, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 31 Oktober 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

()

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A

()

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

()

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zulfitri, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV MI
AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh:

INDANA LAZULFA ALUBIY
NPM 2001011052

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan sangat menunjang upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar SKI. Fungsi guru khususnya dalam memperlancar pengaturan proses pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini ialah dengan melihat dari hasil belajar yang masih rendah. Sehingga membuat peneliti memutuskan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan penggunaan media audio visual. Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), untuk mengetahui penggunaan media audio visual berupa video dalam meningkatkan hasil belajar. Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus (setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan), dimana setiap siklus terdiri dari: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terkait dengan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II yang dilakukan oleh penulis dan pendapat dari para ahli, menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berupa video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I yaitu mencapai 50%, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 75%. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 25%. Dengan demikian menunjukkan penggunaan media audio visual berupa video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas IV MI Al-Qur'an trimurjo Lampung Tengah tahun 2024/2025.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Media audio Visual, Hasil Belajar dan SKI

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indana Lazulfa Alubiy
NPM : 2001011052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 28 Oktober 2024
Yang menyatakan,



Indana Lazulfa Alubiy
NPM. 2001011052

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

“7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya.”

“8. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.”

(QS. Az-Zalzalah: 99/7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Suhardi Yuda (alm), yang selalu saya panggil dengan sebutan abi. Alhamdulillah kini anak abi sudah berada di titik ini, bisa menyelesaikan karya tulis sederhana ini, semoga abi tersenyum bahagia di surga-Nya.
2. Ibu Holilah sosok wanita paling hebat dalam hidup saya, yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, memberikan kasih sayang, do'a yang tak pernah putus, serta memberikan dukungan dan pengorbanannya yang sangat begitu luar bisa demi keberhasilan saya.
3. Adek saya Nailul Qurrota Aini, yang sangat saya cintai dan banggakan.
4. Kepada nenek saya mbah Solihah, yang selalu memberikan semangat, serta perhatian, serta kepada keluarga besar saya yang selalu memberi nasihat agar segera terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada dosen pembimbing skripsi Bunda Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, yang telah membimbing dengan sabar membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat, teman-temanku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
7. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Untaian kalimat persembahkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA
2. Dr. Zuhairi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
4. Novita Herawati, M.Pd selaku Sekertaris Prodi
5. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku Pembimbing yang telah memberikan berbagai bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
6. Tries Novita Sari, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, dan seluruh tenaga pendidik serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran diperlukan untuk perbaikan skripsi ini dan akan peneliti terima dengan senang hati

Metro, 6 Juni 2024

Peneliti



INDANA LAZULFA ALUBIY
NPM.2001011052

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Audio Visual	11
1. Pengertian Media Audio Visual	11
2. Jenis-jenis Media Audio Visual	13
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	15

B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	17
1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	17
2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	18
3. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam	24
C. Hasil Belajar.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar.....	25
2. Ciri-ciri Hasil Belajar.....	26
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Rencana Tindakan.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisis Data	39
I. Indikator Keberhasilan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
a. Sejarah singkat MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.....	41
b. Visi Misi dan Tujuan MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.....	42
c. Kondisi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.....	43
d. Data Guru dan Siswa MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.....	44
e. Struktur Organisasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.....	46
f. Denah Lokasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.....	47

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
a. Kondisi Awal	48
b. Pelaksanaan Siklus I.....	49
c. Pelaksanaan Siklus II.....	61
d. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pra survey nilai Ujian Tengah semester ganjil mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.....	5
Tabel 4.1 Keadaan Sarana Fisik MI Al-Qur'an	44
Tabel 4.2 Data pendidik MI Al-qur'an Tahun pelajaran 2024/2025	44
Tabel 4.3 Data peserta didik MI Al-qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025.....	45
Table 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus	54
Tabel 4.5 Presentase Aktivitas belajar siswa pada siklus 1 Siswa kelas IV MI Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025	55
Tabel 4.6 Hasil post Test Pada Siklus I Siswa Kelas IV MI Al-Qur'an	58
Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus 1 siswa kelas IV MI Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025	59
Table 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	65
Tabel 4.9 Presentase Aktivitas belajar siswa pada siklus II Siswa kelas IV MI Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025	66
Tabel 4.10 Hasil post Test Pada Siklus II Siswa Kelas MI Al-Qur'an	68
Table 4.11 Perbandingan rata-rata presentase aktivitas belajar siswa siklus I dan II.....	70
Table 4.12 Peningkatan Hasil Belajar siswa Siklus I dan Siklus II.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	33
Gambar 4.1 Struktur organisasi MI Al-Qur'an Tahun pelajaran 2024/2025	46
Gambar 4.2 Denah Lokasi MI Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bimbingan
2. Surat izin prasurvey
3. Balasan prasurvey
4. Surat Tugas
5. Izin research
6. Balasan research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
9. APD
10. Lembar Observasi
11. Outline
12. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Silabus
14. Modul Ajar
15. Hasil Cek Turnitin
16. Buku Pedoman Materi Pembelajaran
17. Hasil Lembar Kerja
18. Dokumentasi
19. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari pengaruhnya terhadap dunia, selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.¹ Pada saat ini peran media sosial pada pendidikan berperan sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar dan dapat mempermudah dalam memahami materi, dengan harapan bahwa siswa dan guru dapat menggunakan dan memilih media alternatif yang sesuai untuk kelancaran belajar mengajar. Media Audio Visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempengaruhi kemampuan yang lebih baik untuk menunjang kesuksesan dalam pembelajaran, dalam menggunakan media haruslah dengan peralatan yang memadai dan layak untuk difungsikan. Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran diperlukan dengan asumsi bahwa siswa dengan segala karakternya, kecerdasan, kreatifitas yang dapat dikembangkan menjadi siswa yang unggul.

Peran Media Audio Visual pada awalnya hanya sebagai sarana media untuk hiburan yang kini bermanfaat menjadi media pembelajaran pada dunia

¹ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 1.

pendidikan, dimana penerapan media audio visual memiliki banyak bermacam-macam model yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses untuk para pengguna. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana untuk menyalurkan suatu informasi dalam suatu pembelajaran. Media pembelajaran yang dianggap baik itu dapat menyampaikan materi pembelajaran secara efisien sehingga tercapailah tujuan pembelajaran.²

Media Audio Visual sering digunakan oleh berbagai kalangan, dan bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan bentuk kreativitas belajar.³ Serta dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi belajar khususnya dalam pelajaran SKI terhadap minat serta pengetahuan siswa. Maka dalam penelitian ini salah satu media yang digunakan adalah video, video adalah segala segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Video dapat digunakan dalam pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, selain itu video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu-kewaktu.

Video menambahkan suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi video dapat menyajikan gambar bergerak

² Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)6.

³ Bagus Pradikta "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Kreativitas Belajar Siswa". *Konseling: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, Vol. 1, No. 2, 2019, 72

siswa, serta suara yang menyertainya. Sehingga siswa merasa seperti berada disuatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan dalam video. Tingkat daya serap dan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkatkan secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan.⁴

Dalam proses pembelajaran pada video yang terdapat berbagai macam program mengenai pembelajaran tentang Sejarah Kebudayaan Islam yang dimana terdiri dari berbagai macam tokoh, isi, bentuk tampilan, sudut pandang, serta tingkat kualitas yang diambil dari bermacam sumber.

Padatnya materi SKI menurut A. Syalabi dalam bukunya *Sejarah dan Kebudayaan Islam* menganalisa peristiwa penting dalam sejarah islam, dan media yang digunakan dalam pembelajaran SKI masih banyak menggunakan metode ceramah mengakibatkan siswa kurang memahami sejarah-sejarah tersebut dan membuat siswa bingung serta tidak begitu faham tentang SKI. Metode ceramah yang mengakibatkan siswa menjadi malas mendengarkan penjelasan guru ketika siswa merasa bosan dan puncaknya siswa tidak memahami pelajaran SKI, dimana metode ini merupakan metode belajar yang kurang tepat untuk digunakan pada pembelajaran SKI. Pada saat ini media pembelajaran sudah sangat bervariasi, dan metode ceramah pun sudah tidak cocok lagi digunakan, apalagi pada mata pelajaran SKI, siswa juga sudah sangat bosan dengan media ceramah yang digunakan, siswa juga kurang bisa menangkap penjelasan kalau hanya dengan menggunakan metode ceramah.

⁴ Daryanto, Media Pembelajaran Peranannya sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), 87

Akibatnya jika siswa menggunakan media yang tepat siswa akan selalu tergantung pada contoh yang diberikan guru, siswa masih sangat tergantung dengan pola pembelajaran terdahulu yang disajikan oleh guru menggunakan metode ceramah yang menghambat kreatifitas siswa, siswa sering tidak dapat melakukan belajar jika tidak difasilitasi dan dibimbing oleh guru secara berkelanjutan, siswa kurang memahami penjelasan guru karena nalar dan kreativitasnya kurang berkembang dengan baik, proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa dan guru belum menggunakan Media Audio Visual sebagai salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Penggunaan Media Audio Visual berupa video dalam Pembelajaran SKI, pada saat ini masih kurangnya ketersediaan sarana yang menunjang Media pembelajaran Audio Visual khususnya untuk membentuk berlangsungnya pembelajaran di sekolah. Seperti yang terjadi di MI Al-Qur'an ini merupakan salah satu sekolah yang belum memaksimalkan dalam penggunaan media ini, walaupun sekolah tersebut telah tersedia sarana yang mendukung seperti; LCD dan laptop, namun penggunaan dari media tersebut belum maksimal terkhusus pada mata pelajaran SKI. Karena dalam proses belajar siswa merasa bosan dan tidak termotivasi dengan metode ceramah yang guru pakai dalam mengajar, peserta menjadi malas sehingga sering keluar ruangan dengan beralasan ke kamar mandi, diruang kelas berbagai macam perilaku siswa, ada yang mengantuk, bercerita bersama temannya dan

tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru pada saat mengikuti pelajaran dan mendengarkan sejarah yang disampaikan oleh gurunya. Oleh karenanya perlu dilakukan suatu penelitian pada penggunaan video dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik, dimana disini menerapkan pembelajaran dengan media audio visual bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran SKI.

Berdasarkan wawancara pra survey dengan Ibu Tris Novita Sari, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran SKI kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, beliau menuturkan bahwasanya pembelajaran SKI di MI Al-Qur'an masih belum efektif. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan media papan tulis dalam proses belajar mengajar, sehingga meskipun media pembelajaran bervariasi seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, pembelajaran SKI belum mampu menarik perhatian siswa.⁵ Dan di akhir hasil belajar siswa belum mencapai KKTP di karenakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tidak antusias dalam proses pembelajaran, maka dari itu membuat hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum mencapai KKTP 70.

Tabel 1.1
Data pra survey nilai Ujian Tengah semester ganjil mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

No	KKTP	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	< 70	Belum tuntas	15	65,2 %
2.	≥ 70	Tuntas	8	35,8 %
Total				100%

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru SKI Kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

Sumber dari Hasil wawancara dan hasil Ujian Tengah Semester kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo lampung Tengah

Tabel diatas menunjukkan bahwa presentase hasil belajar SKI masih tergolong rendah. Dikatakan siswa belum tuntas dikarenakan tidak mencapai nilai KKTP nya yakni 70. Jumlah siswa belum tuntas mencapai 65,2%, dan siswa yang tuntas hanya 35,8%. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan masih monoton tidak mendukung keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa akan memanfaatkan media audio visual dengan mengoperasikan LCD dan menggunakan media pembelajaran video, dengan begitu padatnya materi sejarah kebudayaan islam akan lebih mudah di kolaborasikan dengan video yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta dapat memiliki kesan yang lebih saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat mudah dimengerti dan di fahami. Disitulah peran media audio visual sebagai alat yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran SKI khususnya pada materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW dan Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad SAW ke Habsah, diharapkan siswa dapat memahami dan mencontoh kepribadian Nabi yang begitu mulia dan perjuangan para sahabat Nabi serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Identifikasi Masalah

Bersasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya:

1. Penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam
2. Terdapat kendala dalam penggunaan media atau minimnya penggunaan media pembelajaran sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar terasa membosankan

C. Batasan Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan oleh latar belakang dan identifikasi masalah untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini apakah media pembelajaran audio visual berupa video, siswa kelas IV (Ali bin Abi Thalib) MI al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, Mata pelajaran SKI pada materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW dan Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad SAW ke Habasyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual berupa Video Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan permasalahan penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat membantu informasi dan wawasan serta kontribusi mengenai penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan Media Audio Visual memudahkan siswa dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam serta akan meningkatkan hasil belajar, serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Memberikan motivasi untuk guru dapat menambah atau membuat media pembelajaran dan mempraktekkan dalam mengajar siswa MI Al-Qur'an.

c. Bagi Madrasah Ibtidaiyah

Memberi informasi tentang pentingnya media pembelajara, selain itu guru mata pelajaran juga dapat memberikan motivasi siswa dalam belajar di MI Al-Qur'an semua guru dapat menambah media dalam proses pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Agar tidak terdapat suatu kesalah pahaman maka sangat diperlukan adanya penelitian relevan yang berfungsi sebagai pembanding antara penelitian yang lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dibawah ini beberapa kutipan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan, diantaranya yaitu:

1. Skripsi oleh, Khoirotul Afifa, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul skripsi “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam Metro Kibang”.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Khoirotul Afifa yaitu dari variabel bebasnya sama-sama menggunakan media audio visual. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikatnya yaitu terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian yang akan dikaji terdapat pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

⁶ Khoirotul Afifa “*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam Metro Kibang*”.

2. Skripsi oleh Fitri Humairah, program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda-Aceh dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Media Audio Visual Pada Materi Khulafaur Rasyididin Kelas VII MTsN 2 Aceh Jaya”.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Fitri Humairah yaitu dari variabel bebasnya sama-sama menggunakan media audiovisual. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikatnya yaitu terhadap hasil belajar pada materi Khulafaur Rasyididin, sedangkan penelitian yang akan dikaji pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

3. Skripsi oleh Tiara Ananda Iswadi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul skripsi “Penerapan Media Audio Visual Dalam Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Mts Negeri 4 Jakarta”.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Tiara Ananda Iswadi yaitu dari variabel bebasnya sama-sama menggunakan media audio visual. Sementara perbedaannya yaitu terletak dalam metode yang digunakan dalam media audio visual yakni dalam metode

⁷ Fitri Humairah, “Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Media Audio Visual Pada Materi Khulafaur Rasyididin Kelas VII MTsN 2 Aceh Jaya”

⁸ Tiara Ananda Iswadi “Penerapan Media Audio Visual Dalam Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Mts Negeri 4 Jakarta”

pembelajaran small group discussion, sedangkan peneliti menekankan pada penggunaan media audio visual nya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata medium. Media adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa dalam proses belajar.¹ Media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan informasi materi dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran Audio Visual adalah media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang memiliki unsur gambar dan suara.² Ghofur & Youhanita, dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berfungsi sebagai media penyalur pesan dengan menyajikan unsur gambar dan suara sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah difahami dengan jelas. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran.

¹ Sadiman (ed.), *Media Pendidikan*, (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT RajaGafindo Persada, 2012), 6.

² Martin Kahfi et al., "Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 84-89

Tanpa media proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara optimal.

Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik dari pada media yang lainnya, karena mempunyai unsur auditif (mendengar) dan visual (melihat),³ yang dapat menarik dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses belajar atau mempelajari materi lebih banyak. Media ini dapat mengaktifkan mata dan telinga peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung.

Media audio visual adalah media yang menggunakan indera pendengaran dan indera penglihatan, misalnya rekaman video yang dapat di kelompokkan dalam media audio-visual, diantaranya; televisi, slide power point interaktif , vidio interaktif, film bersuara, kaset video atau CD dan komputer.⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat diasumsikan bahwa media audio visual adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat dan didengar sehingga materi pelajaran dapat disampaikan secara jelas dan gambling serta dikemas secara lebih menarik dengan memadukan antara gambar dan suara sesuai dengan tema atau materi yang akan disampaikan. Sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif.

³ Bulkia Rahim, *Media Pendidikan*, ed. 1, cet. 1, Depok: Rajawali Pers, 2020, 154

⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Jakarta:Galia Indonesia, 2016), 131.

2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Keterlibatan pendidik dalam berkomunikasi bergantung pada jenis media yang digunakan dari jenis media, metode komunikasi dan pemanfaatan waktu dan tempat yang tepat, serta kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁵ Media Audio Visual adalah media yang memiliki unsur gambar dan suara.

Media Audio Visual dibagi menjadi 2 jenis yakni:

- a. Media Audio Visual Murni, memiliki unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber contohnya; film bersuara, video, dan televisi.

- 1) Film bersuara

Film bersuara memiliki beberapa jenis; ada yang digunakan untuk hiburan seperti film yang ditayangkan di bioskop, akan tetapi film yang bersuara dalam hal ini yaitu film yang digunakan sebagai alat pembelajaran. Film merupakan media yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Film yang baik adalah film yang memenuhi kebutuhan siswa dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.⁶

⁵ Ishak Abdulhak, dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 83.

⁶ M. Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 96.

2) Video

Video sebagai media audio visual yang juga memiliki unsur gerak. Pesan yang disampaikan bias berisi fakta maupun fiktif belaka dan bisa juga memiliki unsur positive dan negative. Sebagian besar tugas dari film bisa digantikan oleh video, namun bukan berarti video akan menggantikan posisi film. Video sebagai media audio visual yang banyak dikembangkan dalam proses pembelajaran.

3) Televisi

Televisi memiliki program yang cukup banyak contohnya radio dan film terdapat didalam program televisi. Menurut Gopper menyampaikan pesan melalui televisi untuk melanjutkan pelajaran di sekolah akan memberikan dampak yang mencapai tujuan tingkat rendah, dan untuk mencapai tujuan tingkat tinggi akan dicapai apabila program televisi mengandung situasi siswa untuk secara aktif memberi respon terhadap program tersebut.

- b. Media Audio Visual Tidak Murni adalah media yang unsur suara dan unsur gambarnya tidak dari satu sumber atau berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni juga sering disebut dengan audio visual diam, contohnya sound slide (film bingkai suara).⁷

⁷ Bulkia Rahim, *Media Pendidikan*, ed. 1, cet. 1, Depok: Rajawali Pers, 2020, 169.

Film bingkai suara dihasilkan dari suara dan rupa terpisah, yakni gabungan dari film bingkai dengan tape audio yang merupakan jenis system yang mudah diproduksi.⁸

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi saja, akan tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Disebabkan belajar dengan media audio visual dapat memperoleh pengalaman yang banyak, mengesankan dan lebih jelas.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dalam media audio visual juga terdapat kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dalam media audio visual merupakan penyampaian media menggunakan mesin-mesin atau alat-alat elektronis untuk menyampaikan pesan di dalam pembelajaran.

a. Kelebihan Media Audio Visual

Kelebihan media audio visual menjadi suatu pertimbangan mengingat kebutuhan belajar peserta didik yang harus sesuai dan tepat dengan kebutuhan siswa sehingga media pembelajaran dapat digunakan dengan efektif. Menurut Gerlach dan Ely dalam kutipan Hamdani yang

⁸ Azhar Arsyad *Media Pembelajaran* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada 2003), 155.

dikemukakan oleh Moh Nasrul Amin ada tiga kelebihan media Audio Visual, yaitu:⁹

- 1) Kemampuan fiksatif, yaitu dapat menangkap, menyimpan, menampilkan kembali suatu objek atau suatu kejadian. objek atau suatu kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian disimpan, dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan kembali seperti kejadian aslinya.
- 2) Kemampuan manipulatif (perubahan), yaitu media mampu menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai perubahan sesuai dengan kebutuhan, misalnya dari kecepatan, warnanya diubah, serta dapat diubah-ubah penyajiannya.
- 3) Kemampuan distributif, yakni media yang mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serentak, misalnya siaran TV, Radio, dan lain-lainnya.

Dari uraian diatas dapat di fahami bahwasannya media audio visual dapat membantu dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa mampu menghasilkan hasil belajar yang optimal.

b. Kekurangan Media Audio Visual

Media Audio Visual yang menggunakan indera pendengaran dan indera penglihatan yang sudah meminimalisir kekurangan dari media ini

⁹ Moh Nasrul Amin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran SKI MI". Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol.2, No. 2, 2019, 115-127.

agar tidak nampak. Namun Media Audio Visual ini juga memiliki kelemahan diantaranya yaitu;¹⁰

- 1) Banyak menggunakan bahasa yang verbal, sehingga mungkin hanya dipahami oleh siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosa kata yang baik.
- 2) Penyajian materi melalui audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.
- 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

Dari uraian diatas dapat di fahami bahwasannya media audio visual juga masih memiliki kekurangan bahwa tidak seluruh siswa dapat memahaminya dengan baik. Sehingga perlunya peneliti untuk lebih memperhatikan tahapan-tahapannya dengan baik.

B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan islam adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan agama islam dari zaman dahulu sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh agama islam itu sendiri.¹¹ Pendapat lain juga mengatakan bahwa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah ilmu pengetahuan

¹⁰ Siti Mawadah, “Implementasi media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar peserta didik SD Islam Assalam Bandar Lampung”. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2021, 29.

¹¹ Isti’annah Abu Bakar, “Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Madrasah Tsanawiyah,” *Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang* 4, no. 2 (2012), 234.

tentang peristiwa-peristiwa penting dan proses peradaban islam yang memungkinkan terjadinya pengenalan, penghayatan, dan transformasi nilai-nilai siswa terhadap ajaran agama islam yang dituntut dapat membuka bukti-bukti kebenaran pada masa silam.¹²

Sejarah kebudayaan islam merupakan asal usul, kejadian, peristiwa yang benar-benar terjadi di masa lampau yang harus diketahui dan di fahami bukan hanya untuk dipendam begitu saja. Peristiwa sejarah tidaklah hal yang demikian, karena sejarah mempunyai peran yang berarti dalam kehidupan manusia, termasuk juga peran dalam mendidik.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Yusuf ayat 111 yang artinya: “Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur’an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat difahami bahwa SKI mempelajari kejadian serta perkembangan islam di masa lampau dari sebelum Nabi Muhammad SAW diangkat menjadi Rasul bahkan setelah Nabi wafat, dari zaman klasik hingga zaman modern.

¹² Dhuha Rohmawan, “Implementasi Metode Pembelajaran Peta Konsep Padamata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sunan Ampel Pare,” *Sekolah Tinggi Agama Islam Hasanudin*” 4, no. 1 (2017), 52.

¹³ QS. Yusuf ayat 111

2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada madrasah yang berbasis kurikulum merdeka merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam komponen pengajaran agama Islam yang berfokus pada pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, memberikan ruang lebih untuk mengembangkan karakter dan kompetensi belajar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran yang interaktif, mengembangkan kemampuan berkarakter seperti akhlakul karimah, serta kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Siswa di harapkan dapat terus berkembang sesuai potensi, minat dan bakatnya. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI ialah salah satu mata pelajaran yang membahas tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad Saw.

Mata pelajaran SKI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Maka dari itu, mata pelajaran SKI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw.

- b. Mengambil ibrah/hikmah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.
- c. Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk berdasarkan cematnya atas fakta sejarah yang ada.
- d. Membekali siswa untuk membentuk kepribadiannya yang baik dan Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw.
- e. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
- f. Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- g. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, tujuan SKI adalah membangun kemampuan siswa dan mengembangkan kreatifitas siswa. Pendidik sebisa mungkin mampu memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa yang akan memberikan keluasan siswa dalam mengembangkan sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya.

¹⁴ Dikutip dari Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam MI, MTs, dan MA berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan PAI

Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas IV yakni;

a. Semester Ganjil:

1. Dakwah Nabi Muhammad Saw
2. Kepribadian Nabi Muhammad Saw
3. Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw ke Habsah,

b. Semester Genap;

1. Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif
2. Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw
3. Masyarakat Yastrib Sebelum Nabi Muhammad Saw
4. Hijrah Nabi Muhammad ke Yastrib

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar pendidik harus memiliki target atau capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran, pada Fase B Kelas IV yakni;

a. Capaian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yakni

1. Peserta didik mampu memahami kehidupan masyarakat Arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang, kerja keras, dan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memahami kehidupan dan kepribadian Rasulullah saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam dan menjadikannya inspirasi dalam menjalankan sikap santun dan peduli di kehidupan masa kini.

3. Memahami peristiwa kerasulan Rasulullah saw., ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat dalam berdakwah, peristiwa hijrah Rasulullah saw, dan menganalisis latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah saw. sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap gigih menghadapi tantangan era digital.
- b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yakni
1. Memahami tradisi masyarakat arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang,
 2. Memahami mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam sebagai teladan bekerja keras dalam menggapai cita-cita.
 3. Memahami agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
 4. Memahami masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw. sebagai teladan pribadi yang jujur, menghormati sesama dan taat kepada orang tua.
 5. Memahami masa remaja Nabi Muhammad saw. sebagai inspirasi bagi generasi yang mandiri dan disiplin.
 6. Memahami masa dewasa Nabi Muhammad saw. untuk membangun karakter yang peduli, cerdas dan solutif.
 7. Memahami peristiwa kerasulan Rasulullah saw. untuk membentuk pribadi yang jujur dan amanah.

8. Memahami bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. untuk mencetak pribadi muslim yang mampu berpikir kritis.
9. Menganalisis ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat sebagai teladan pribadi muslim yang tangguh, sabar dan istiqamah.
10. Memahami sebab-sebab dan peristiwa sahabat hijrah ke Habasyah untuk melahirkan pribadi yang peduli dan sanggup menghadapi segala tantangan zaman.
11. Memahami peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif menanamkan jiwa yang tabah dalam menghadapi masalah kehidupan.
12. Memahami latar belakang peristiwa hijrah ke Yatsrib sebagai motivasi untuk bersikap sabar dan tangguh.
13. Menganalisis peristiwa-peristiwa dalam perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib untuk mewujudkan sikap berani dan istiqamah.
14. Memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw. sebagai teladan pribadi yang adil dan bijaksana.
15. Menganalisis latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah saw. untuk menjadi pribadi yang sabar, dan kuat dalam menghadapi berbagai ujian

Dari capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran diatas diharapkan siswa mampu memahami kehidupan dan kepribadian Rasulullah SAW, sebagai rahmatan lil alamin (rahmat bagi seluruh alam)

dan menjadikannya inspirasi dalam menjalankan sikap santun dan peduli di kehidupan masa kini. Memahami kehidupan dan perjuangan sahabat nabi dalam peperangan sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih saying, kerja keras, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

3. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam

Menurut Hanafi, karakteristik mata pelajaran SKI tidaklah berbeda dengan karakteristik mata pelajaran sejarah umum, karena fokus utamanya yaitu mencoba menggali peristiwa di masa lampau.¹⁵ Oleh sebab itu, ia juga mengemukakan karakteristik mata pelajaran SKI sebagai berikut:

- a. Sejarah terkait dengan masa lampau. Masa lampau berisi peristiwa, dan setiap peristiwa sejarah hanya terjadi sekali. Jadi pembelajaran sejarah adalah pembelajaran peristiwa sejarah dan perkembangan masyarakat yang telah terjadi.
- b. Materi pokok pembelajaran sejarah adalah produk masa kini berdasarkan sumber-sumber sejarah yang ada. Karena itu dalam pembelajaran sejarah harus lebih cermat, kritis, berdasarkan sumber-sumber dan tidak memihak menurut kehendak sendiri dan kehendak pihak-pihak tertentu
- c. Sejarah bersifat kronologis. Oleh karena itu dalam mengorganisasikan materi pokok pembelajaran haruslah didasarkan pada urutan kronologis peristiwa sejarah.

¹⁵ Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 37.

- d. Sejarah mengandung sebab akibat. Dalam merangkai fakta yang satu dengan fakta yang lain, dalam menjelaskan peristiwa sejarah yang satu dengan peristiwa sejarah yang lain perlu mengingat prinsip sebab akibat, dimana peristiwa yang satu diakibatkan oleh peristiwa sejarah yang lain dan peristiwa sejarah yang satu akan menjadi sebab peristiwa sejarah berikutnya.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas, karakteristik SKI dan sejarah pada umumnya sama-sama mempelajari peristiwa dimasa lampau. Walaupun sejarah berfokus peristiwa dimasa lampau namun terus berkesinambungan. Sehingga perspektif waktu dalam sejarah, waktu lampau, kini, dan yang akan datang.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman dari belajarnya.¹⁷ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.¹⁸

Hasil belajar pada hakikatnya yaitu suatu perubahan tingkah laku sebagai bukti dari hasil belajar. Di dalam pengertian yang lebih luas lagi

¹⁶ Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 34-35.

¹⁷ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2013), 22.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2003), 269.

yang mencakup dalam bidang kognitif (pengetahuan), afektif (minat), dan juga psikomotorik (keterampilan).¹⁹

Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melaksanakan latihan pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan kegiatan belajar yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan tingkat perubahan perilaku siswa.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat di fahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah melalui proses belajar. Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, melalui media audio visual.

2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Perubahan-perubahan dari kegiatan belajar merupakan ciri-ciri hasil belajar. Menurut Baharudin & Esa N.W, ciri-ciri belajar meliputi:

- a. Belajar ditandai adanya perubahan tingkah laku.
- b. Perubahan tingkah laku dari hasil belajar itu relatif permanen
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus dapat diamati pada saat berlangsungnya proses belajar, tetapi perubahan tingkah laku itu bisa jadi bersifat potensial

¹⁹ Haryanto, Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray, (NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2022), 27-28.

²⁰ Juniati, *Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo Jawa Tengah Pada Konsep Kalor,* " Dalam *Berkala Fisika Indonesia 1, no. 2 (2009), 33.*

- d. Perubahan tingkah laku itu merupakan hasil latihan atau pengalaman
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberikan penguatan.²¹

Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar ialah individu akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh baik pada sikap, mental, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai factor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).²²

Adapun menurut pendapat Slameto Faktor yang mempengaruhi hasil belajar bagi menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern :

- a. Faktor internal
 - 1) Faktor jasmaniah, yang terdiri dari factor kesehatan dan Faktor cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi. Minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan, yang terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.

²¹ Lilik Sriyanti,dkk, *Teori-teori Belajar*, (Salatiga : STAIN Salatiga Pres. 2009), 18.

²² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta Rineka Cipta, 2017),

b. Faktor Eksternal

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru, dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, metode belajar dan tugas rumah

Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor *internal*, *eksternal*, dan *instrumen*. Faktor instrumen misalnya dalam penggunaan media yang dapat membantu guru dalam memberikan materi yang akan disampaikan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui pengumpulan dan analisis data.²³ Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK), penulis mengungkapkan hipotesis sebagai berikut: Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

²³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 72.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu menjelaskan tentang jenis, sifat, dan karakteristik penelitian yang digunakan.¹ Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka maupun analisis.²

Secara sederhana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi dan seterusnya sampai perbaikan peningkatan yang diharapkan tercapai.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik suatu variabel yang hendak diamati.³ Variabel merupakan suatu atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek yang lain.⁴ Dapat dipahami definisi operasional variabel merupakan pengamatan terhadap suatu hal dengan lebih konkrit terhadap sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian serta dijabarkan lebih lanjut.

¹ Zuhairi, dkk *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan* (Metro: IAIN Metro, 2021), 69.

² Marghon, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 105

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 74.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 60.

Variabel yang terdapat dalam penelitian yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yakni sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Media Audio Visual)

Ketika suatu variabel mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel lain, maka variabel bebas tersebut disebut sebagai variabel terikat (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Audio Visual. Media Audio Visual ini adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat dan didengar. Adapun langkah-langkah penggunaan media audio visual yaitu dengan beberapa tahapan:

- a. Tahapan perencanaan adalah langkah-langkah yang diambil seorang guru atau peneliti sebelum memulai proses pembelajaran seperti, mempersiapkan materi.
- b. Tahapan selanjutnya adalah tahapan penyajian, yaitu tahapan yang dilakukan saat proses pelajaran berlangsung seperti, memberikan ketenangan, mengawasi siswa saat sedang berlangsungnya pembelajaran, dan pengaturan cahaya dalam ruangan yang akan mempengaruhi kualitas media tersebut.
- c. Tahapan terakhir adalah tahapan tindak lanjut, yaitu tahapan yang diambil oleh seorang guru atau peneliti yang telah memberikan tindakan kepada siswa seperti, mengevaluasi siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan respon terhadap media tersebut

Dengan menggunakan media audio visual ini diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang didapat melalui dari pengalamannya sendiri sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna dan lebih mudah difahami siswa dan akan tersimpan di dalam ingatan siswa dengan baik.

2. Variable Terikat (Hasil Belajar)

Hasil belajar peserta didik adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ditunjukkan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik, dapat dilakukan melalui test, pre test, post test, ataupun diukur melalui soal serta indikator pokok hasil belajar agar terpenuhinya capaian pembelajaran.

Indikator pokok hasil belajar secara rinci terbagi menjadi 2 yakni:

- a. Terpenuhinya daya serap terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik, baik secara mandiri maupun grup. Kriteria ketuntasan minimal (KKTP) sebagai tolak ukur dari daya serap materi siswa.
- b. Tercapainya karakter dari tujuan pembelajaran baik mandiri maupun kelompok.

Dari indikator hasil belajar dapat dilihat bahwa terpenuhinya capaian pembelajaran yaitu: siswa mampu memahami kehidupan dan kepribadian

Rasulullah SAW, sebagai rahmatan lil alamin (rahmat bagi seluruh alam) dan menjadikannya inspirasi dalam menjalankan sikap santun dan peduli di kehidupan masa kini. Memahami kehidupan dan perjuangan sahabat nabi dalam peperangan sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang, kerja keras, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, Jl Raya Tempuran 12B Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah. Peneliti akan berkolaborasi dengan guru SKI yakni Ibu Trisna, S.Pd. yakni guru mata pelajaran SKI berperan sebagai pengamat dan peneliti berperan sebagai pengajar dengan menggunakan media audio visual.

D. Subjek dan Objek Penelitian

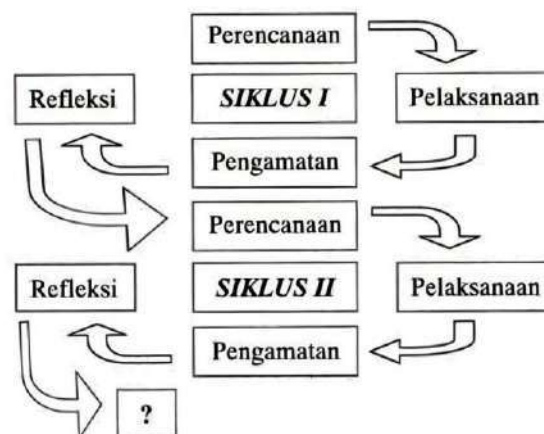
Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV (Ali bin Abi Thalib) MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Alasan memilih kelas IV (Ali bin Abi Thalib) sebagai subjek penelitian adalah karena pendidik mata pelajaran SKI dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi maka dari itu membuat siswa bosan dan belum mencapai hasil belajar yang baik.

Objek penelitian tindakan kelas ini tujuan utama dalam penelitian. Objek penelitian yang diteliti yaitu Penggunaan Media Audio Visual Berupa Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

E. Rencana Tindakan

Sekalipun ada banyak ahli yang menggunakan metodologi penelitian tindakan, masing-masing dengan bagan sendiri, pendekatan umumnya diikuti melalui dua siklus studi. Siklus yang khas dibagi menjadi empat tahap kegiatan: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Tahap perencanaan merupakan tahap pertama dari siklus. Representasi model yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar dibawah ini;

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



SIKLUS 1

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama pada kegiatan ini yakni menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

- a. Menyiapkan sumber belajar yang akan dimanfaatkan, seperti silabus, modul ajar dan bahan ajar.
- b. Mempersiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran audio visual.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk evaluasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Pengajar membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - 2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
 - 3) Melakukan apersepsi (mengulas materi yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan untuk membawa siswa agar siap dalam melaksanakan proses belajar.
 - 4) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual yang telah dipersiapkan
 - 2) Guru membuat kelompok, setiap kelompok beranggotakan 3-4 siswa
 - 3) Setiap kelompok diberi materi yang berbeda, kemudian mendiskusikan materi yang telah diberikan

- 4) Setelah diskusi selesai, perwakilan 1 siswa dari kelompok tersebut maju kedepan dengan mempresentasikan hasil dari diskusi mereka
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait materi yang telah dibahas

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dibahas
- 2) Guru memberikan PR (Pekerjaan Rumah) kepada siswa
- 3) Guru membiasakan mengajak peserta didik mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a kafaratul majlis
- 4) Guru menutup pelajaran dengan salam

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan media audio visual yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti. Hal-hal yang diamati adalah kegiatan belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual dan memantau kegiatan diskusi siswa dalam kelompok yang sedang mempelajadi dan mendiskusikan materi yang telah diberikan, serta mengamati sejauh mana siswa dapat memahami materi yang sudah diberikan.

4. Tahap Refleksi

Setelah mengamati atau mengikuti kegiatan kelas, tahap selanjutnya adalah melakukan refleksi terhadap apa yang telah dilihat. Sebagai konsekuensi dari analisis ini, hasil yang dicapai pada tahap observasi dibandingkan dengan yang diantisipasi, dan jika tidak memenuhi harapan, dilakukan perencanaan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Hasil refleksi siklus I digunakan sebagai pedoman pelaksanaan siklus II. Jika proses pembelajaran pada siklus pertama tidak dapat diterima atau tidak memberikan hasil yang diharapkan, dilakukan siklus kedua, Tujuan utama pelaksanaan siklus kedua adalah untuk memperkuat kerentanan yang diidentifikasi selama pelaksanaan siklus pertama. Siklus kedua tidak perlu dilaksanakan lagi jika hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal bagi peneliti dalam memperoleh data yakni dengan melakukan prasurvei. Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain yaitu:

1. Tes

Tes dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang tumbuhnya semangat siswa dalam mengetahui serta hasil belajar

mereka saat media audio visual digunakan. Ketika digunakan bersamaan dengan pretest dan post test dalam setiap siklus, media tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi ada atau tidaknya bagian penting dari semangat belajar dan hasil belajar di sekolah. Tes menggunakan butir soal/ instrument untuk mengukur hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung tentang suatu hal yang diamati.⁵ Observasi memiliki ciri yang spesifik dalam pengumpulan data dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik observasi bertujuan untuk mengukur dan mengamati orang yang terlibat aktif dalam penelitian tersebut.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan objek yang diteliti. Observasi ini digunakan untuk melihat penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran. Observasi pada penelitian ini adalah observasi aktifitas guru dan siswa pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 270.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada responden atau tempat, seperti bukubuku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.⁶ Metode ini juga digunakan sebagai bukti dan lembar observasi untuk mencatat berbagai kejadian selama pembelajaran berlangsung pasca dilaksanakan pembelajaran pengaruh audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan berbagai sumber dokumen di lokasi penelitian seperti data siswa kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, visi dan misi, serta data dari dewan guru MI Al-Qur'an.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diteliti, karena alat atau insrumen ini mencerminkan juga pelaksanaannya, maka bisa juga disebut dengan teknik penelitian. Untuk penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan di MI Al-Qur'an Trimurjo Lmapung Tengah yaitu dengan menggunakan: test, observasi, dan dokumentasi.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D, 203.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam peneliti ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas belajar dan motivasi belajar peserta didik yang akan dideskripsikan setelah melalui pengelolaan data dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur motivasi belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dapat setelah proses pembelajaran pada siklusnya.

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Rumus untuk menghitung rata-rata hasil belajar

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = jumlah semua yang mengikuti test

N = jumlah data

b. Rumus untuk menghitung ketuntasan hasil belajar

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan siswa

F = frekuensi sedang dicari presentasinya

N = jumlah seluruh siswa

2. Analisis Data Kualitatif

Setiap siklus melibatkan perbandingan data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan selama proses pendidikan. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk presentase.

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas, yang mana dilakukan dengan beberapa siklus. Pada penelitian ini peneliti melakukan dua siklus dengan satu pretest, sebagai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah apabila hasil persentase dari hasil belajar belajar siswa dalam mata pelajaran SKI telah menunjukkan peningkatan. Untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan hasil penelitian, peneliti menetapkan indikator keberhasilan hasil penelitian pada mata pelajaran SKI Siswa kelas IV apabila persentase siswa yang didapatkan mengalami peningkatan pesat dari awal pretest hingga akhir siklus 2 dengan pencapaian predikat baik atau sangat baik.

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila ada peningkatan dalam hasil belajar yang di tandai tercapainya KKM pada mata pelajaran SKI diangka 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

MI Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Sebagai madrasah berbasis pondok pesantren, MI Al-Qur'an berada di bawah naungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an yang berlokasi di Kota Metro. Proses belajar mengajar di madrasah ini menggabungkan kurikulum nasional dengan pendidikan agama, memberikan para siswa landasan akademis yang kuat serta pemahaman mendalam tentang ilmu agama. Di samping pelajaran formal, MI Al-Qur'an juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan bakat siswa. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia meliputi basket, futsal, kelompok belajar, dan lain-lain, yang semuanya dirancang untuk membantu siswa berkembang secara holistik.

Seperti halnya Madrasah Ibtidaiyah lainnya di Indonesia, masa studi di MI Al-Qur'an desa Tempuran, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, ditempuh dalam waktu enam tahun. Pendidikan dimulai dari kelas I hingga kelas VI, memberikan siswa waktu yang cukup untuk memperoleh

pengetahuan akademis dan keterampilan yang dibutuhkan untuk jenjang pendidikan berikutnya. Madrasah ini berkomitmen untuk tidak hanya memberikan pendidikan akademis yang berkualitas, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui pendidikan agama dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, MI Al-Qur'an berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan intelektual dan spiritual siswa, mempersiapkan mereka menjadi individu yang berilmu, berakhlak, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

Dalam setiap aspek operasionalnya, MI Al-Qur'an terus berupaya untuk menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga berkontribusi pada pengembangan moral dan spiritual siswa. Fasilitas yang memadai, kurikulum yang integratif, serta kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi adalah beberapa upaya madrasah ini untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, MI Al-Qur'an berperan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak.

b. Visi Misi dan Tujuan MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

1) Visi

Madrasah berbasis pondok pesantren yang unggul dalam prestasi, berwawasan Al-Qur'an.

2) Misi

- a) Mewujudkan budaya santri yang mengutamakan peningkatan keimanan, keteguhan dan akhlakul karimah.
- b) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mempersiapkan alumni yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- c) Mengkondisikan kesadaran warga madrasah untuk peduli, merawat, dan melestarikan lingkungan hidup.
- d) Menjadikan pembiasaan bagi seluruh warga madrasah untuk berpola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Meningkatkan kesejahteraan dan budaya pembelajaran yang cerdas, ikhlas, dan tuntas bagi seluruh warga madrasah

c. Kondisi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

Keadaan fasilitas dan infrastruktur di MI Al-Qur'an yang berhubungan dengan ruang-ruang sekolah seperti: ruang UKS, WC untuk siswa dan siswi, serta lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.1
Keadaan Sarana Fisik MI Al-Qur'an

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	✓	-	-
2.	Perpustakaan	1	✓	-	-
3.	Ruang Kepsek	1	✓	-	-
4.	Ruang Guru	1	✓	-	-
5.	Mushola	1	✓	-	-
6.	Ruang UKS	2	✓	-	-
7.	Toilet	1	✓	-	-
8.	Kantin	1	✓	-	-
9.	Lapangan	1	✓	-	-

d. Data Guru dan Siswa MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

a) Data Pendidik

Jumlah pendidik dan karyawan di MI Al-qur'an Tempuran 12b berjumlah 17 karyawan dengan komposisi 4 laki-laki dan 13 perempuan, seperti dijelaskan pada Tabel berikut :

Tabel 4.2
Data pendidik MI Al-qur'an
Tahun pelajaran 2024/2025

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Aji mubarok, S.Pd	Kepala madrasah	Honorar
2.	Rima Novita Sari, S.Pd.I	Guru kelas 1	Honorar
3.	Regita Setyarini, S.Pd	Guru kelas II	Honorar
4.	Tries Novita Sari, S.Pd.I	Guru kelas IV A	Honorar
5.	Tri Lestari, S.Pd	Guru kelas IV B	Honorar

6.	Ismi Yuliani, S.Pd.I	Guru kelas V	Honorar
7.	Ummul Jamilah,, S.Pd	Guru kelas V	Honorar
8.	Nur Ainih Dwi L, S.Pd	Guru kelas V	Honorar
9.	Irma Widayanti, S.Pd	Guru kelas VI	Honorar
10.	Haris Mustakim, S.Pd	Guru kelas VI	Honorar
11.	Evi Nia Susandi, S.Pd	Guru kelas III B	Honorar
12.	Novita Sari, S.Pd.I	Guru mata pelajaran fiqih/akidah	Honorar
13.	Lis Mar'atus Sholihah	Guru mata pelajaran matematika	Honorar
14.	A. Ali Firdaus, S.Ag	Guru mata pelajaran Qur'an Hadist	Honorar
14.	Tomi Abdul Rozak	Staff	Honorar
15.	Luxy Aji Sahputra	Guru mata pelajaran PJOK	Honorar
16.	Shinta Nuriyah, S.Ag	Guru mata pelajaran fiqih	Honorar
17.	Hiyarotus Sulaimah, S.Pd	Guru mata pelajaran Qur'an Hadist	Honorar

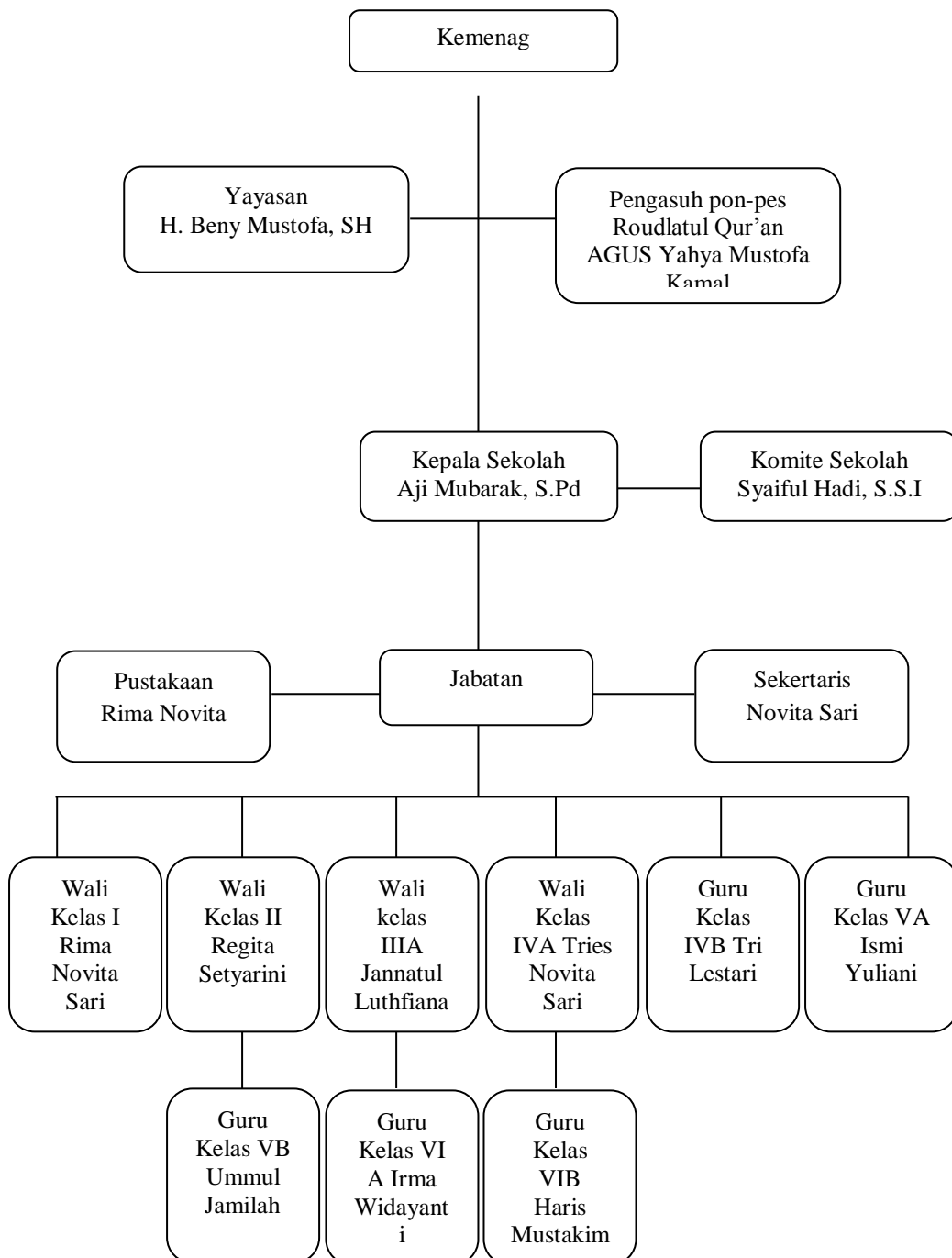
b) Data Peserta Didik

Tabel 4.3
Data peserta didik MI Al-qur'an
Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Banyak kelas (Rombel)	Siswa		
			L	P	JML
1.	I	I	12	8	20
2.	II	I	18	11	29
3.	III	III A	19	3	22
4.	IV	IV A	10	10	20
	IV	IV B	6	14	20
5.	V	V A	8	13	21
	V	V B	12	10	22
	V	V C	11	10	21
6.	VI	VI A	11	11	22
		VI B	12	10	22
JUMLAH			119	100	219

e. Struktur Organisasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

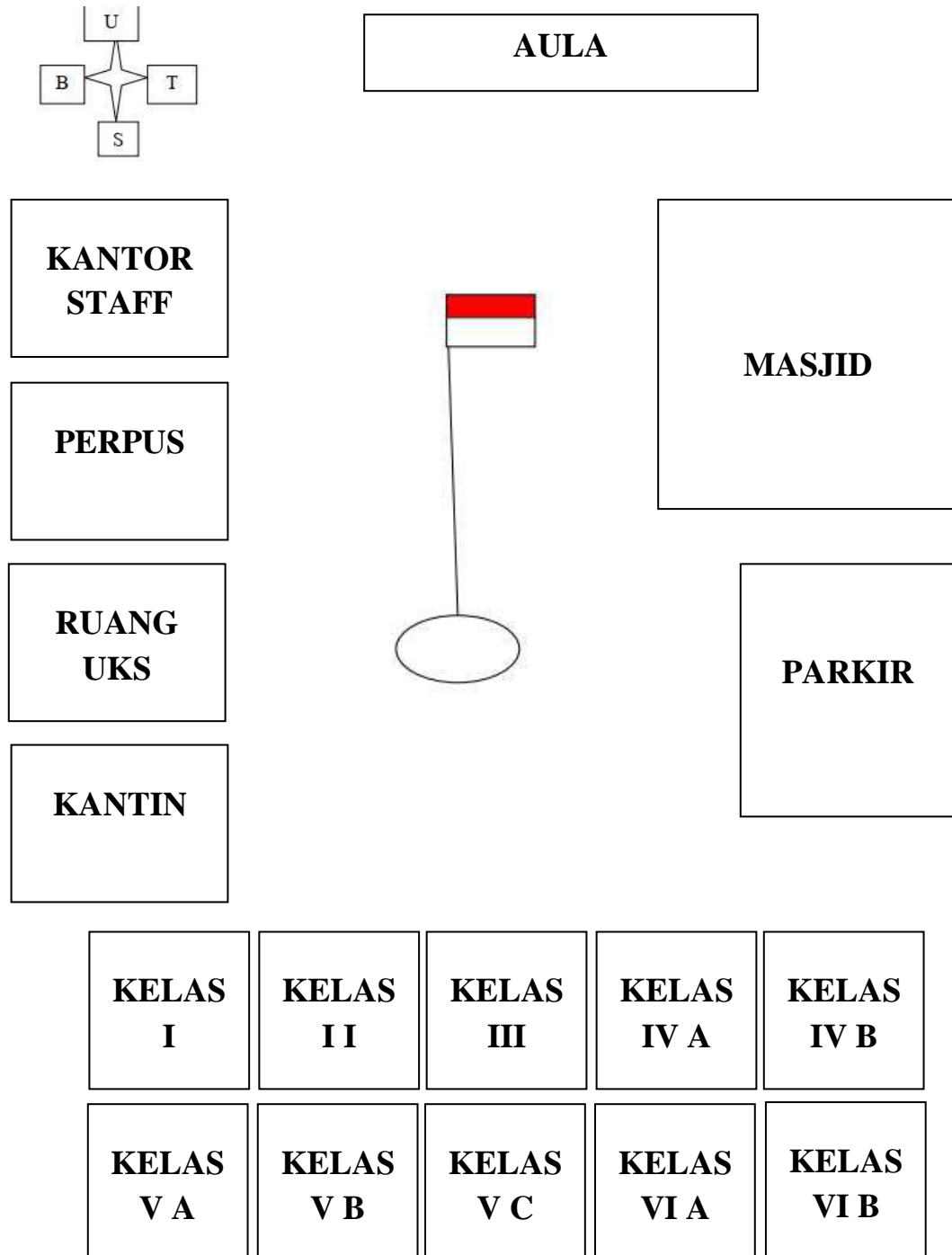
Gambar 4.1
Struktur organisasi MI Al-Qur'an
Tahun pelajaran 2024/2025



f. Denah Lokasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah

Denah Lokasi MI Al-Qur'an.

Gambar 4.2
Denah Lokasi MI Al-Qur'an
Tahun Pelajaran 2024/2025



2. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah tahun ajaran 2024/2025. Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa, dalam proses pembelajaran yakni pendidik, belum menggunakan media yang tepat agar menarik perhatian siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar yakni pada mata pelajaran SKI. Melihat permasalahan tersebut peneliti mencoba mengatasi dengan menerapkan media audio visual. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan. Data hasil belajar peserta didik diambil dengan lembar tes observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

a. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum penelitian, hasil belajar siswa masih belum maksimal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, belum maksimalnya proses pembelajaran dengan kegiatan mengajar bersifat seperti biasanya yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa mencatat dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, tidak ada pembentukan kelompok atau pun penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan

dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain beberapa masalah antara lain :

- 1) Siswa kurang antusias dalam belajar
- 2) Siswa tidak berani dalam mengemukakan argument
- 3) Banyak materi SKI yang harus dipelajari sehingga banyak siswa merasa bosan

Nilai test siswa masih belum maksimal, hal ini dilihat dari banyak siswa yang belum mencapai KKM.

b. Pelaksanaan Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam kegiatan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Penelitian mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa serta menentukan Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa
- 2) Peneliti membuat modul ajar, yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari

apa yang seharusnya disampaikan maka peneliti harus berpegangan kepada modul ajar tersebut.

- 3) Peneliti mempersiapkan Media, Lembar Observasi Aktivitas guru/ Aktivitas Belajar Siswa serta Perangkat Tes Hasil Belajar.

b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti sebagai observer dan guru sebagai kolaborator.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

1) Kegiatan Awal

Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya peneliti melakukan presensi, setelah itu guru melakukan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Lalu peneliti sudah menyiapkan video berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Peneliti menampilkan video pembelajaran diiringi dengan menyampaikan materi tentang Kepribadian Nabi Muhammad Saw, yakni tentang ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw, lalu peneliti meminta siswa menyimak materi yang ditampilkan melalui video. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 3-4 kelompok untuk mengerjakan tugas dengan materi yang berbeda dan peneliti meminta setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok

3) Kegiatan Penutup

Peneliti memberikan penguatan materi dan kesimpulan bersama siswa atas materi yang telah dipelajari. Peneliti memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 10 Oktober 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Tugas Nabi Muhammad Saw untuk umatnya. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

1) Kegiatan Awal

Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu peneliti melakukan apersepsi, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Lalu peneliti sudah menyiapkan video berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Peneliti menampilkan video pembelajaran diiringi dengan menyampaikan materi tentang Kepribadian Nabi Muhammad Saw, yakni tentang Tugas Nabi Muhammad Saw, untuk umatnya, lalu peneliti meminta siswa menyimak materi yang ditampilkan melalui video. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 3-4 kelompok untuk mengerjakan tugas dengan materi yang berbeda dan peneliti meminta setiap kelompok

mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok

3) Kegiatan Penutup

Peneliti memberikan penguatan materi dan kesimpulan bersama siswa atas materi yang telah dipelajari. Peneliti memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian peneliti menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3. Observasi

a. Observasi Kegiatan Guru Pada Saat Mengajar

Observasi kegiatan guru pada siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media audio visual. Indikator kegiatan guru diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Table 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus

No	Aspek yang Diamati Pendidik	Pert I	Pert II
1	Pendahuluan		
	a. Membuka pelajaran	✓	✓
	b. Melakukan apersepsi	✓	✓
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓
2	Kegiatan Inti		
	a. Menyampaikan materi diiringi dengan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan	✓	✓
	b. Membuat kelompok, setiap kelompok berjumlah 3-4 siswa	✓	✓
	c. Setiap kelompok mendiskusikan materi berbeda yang diberikan	✓	✓
	d. Setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	✓	✓
	e. Menulis poin-poin penting seiring presentasi tiap-tiap kelompok	✓	✓
	f. Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok	✓	✓
3	Penutup		
	a. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan	✓	✓
	b. Mengadakan evaluasi	✓	✓
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	✓	✓

Diketahui bahwa aktivitas peneliti pada proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

b. Observasi Aktivitas belajar Siswa

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus I diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan media audio visual yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan media audio visual, didapat data-data siswa berkenaan kegiatan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.5
Presentase Aktivitas belajar siswa pada siklus 1
Siswa kelas IV MI Al-Qur'an
Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pert I	Pert I	Rata-rata	Ket
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	55%	65%	60%	C
2	Siswa berdiskusi pada tugas yang diberikan	50%	55%	53%	D

3	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	50%	60%	55%	D
4	Siswa aktif bertanya sesuai materi yang diberikan	55%	65%	60%	C
5	Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan	55%	60%	58%	C
Rata-rata		53%	61%	57%	

Pada tabel di atas dapat dilihat persentase indikator aktivitas siswa pada saat siswa memperhatikan penjelasan dari guru pada pertemuan satu yaitu 55%, pertemuan kedua naik yaitu 65%, dengan rata-rata 60%.

Pada indikator kedua dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa berdiskusi pada tugas yang diberikan. Pada pertemuan satu yaitu 50%, pertemuan kedua naik yaitu 55%, dan dengan rata-rata 53%.

Pada indikator ketiga dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi. Pada pertemuan satu dan kedua sama yaitu 50%, pertemuan kedua naik yaitu 60%, dan dengan rata-rata 55%.

Pada indikator keempat dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa aktif bertanya sesuai materi

yang diberikan. Pada pertemuan satu yaitu 55%, pertemuan dua naik yaitu 65%, dengan rata-rata 60%.

Pada indikator kelima dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan. Pada pertemuan satu dan kedua hasilnya sama yaitu yaitu 55%, pertemuan dua naik yaitu 60%, dengan rata-rata 58%.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut dapat dikatakan masih kecil, walaupun terjadi peningkatan di setiap pertemuan. Maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik, terlihat dari hasil persentase dari pertemuan ketiga masih kecil dan belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatankegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan media audiovisual. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

c. Hasil Belajar Siklus I

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas siswa, pada pertemuan ketiga di Siklus I juga melakukan evaluasi pembelajaran (Posttest Siklus I). Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam

mengerjakan soal posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 20 siswa pada siklus I. Adapun hasil tes siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil post Test Pada Siklus I Siswa Kelas IV MI Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Hasil Tes	KKTP	Keterangan
1	Abdullah Putra Hariono	50	70	Belum Tuntas
2	A. Zhafran Mehan A.	75	70	Tuntas
3	Aisyah Zahrotul Jannah	40	70	Belum Tuntas
4	Alif Fajar Prayoga	75	70	Tuntas
5	Altofunnisa Akifa A.	50	70	Belum Tuntas
6	Dafita Nisa Nur Azizah	85	70	Tuntas
7	Damar Kencana H	85	70	Tuntas
8	Dzakiya Talita Sauhi	75	70	Tuntas
9	Faaza Muefidah Arief	50	70	Belum Tuntas
10	Fathan Aksa Al Khalifi	55	70	Belum Tuntas
11	Fauzan Gustian Ismi	50	70	Belum Tuntas
12	Habib Faris Al-Ghofar	65	70	Belum Tuntas
13	Izzatul Januar	50	70	Belum Tuntas
14	Ketifa Kanza Kalila	85	70	Tuntas
15	M. Da'i Rafif Al Husni	80	70	Tuntas
16	Mahira Hasna Kamila	75	70	Tuntas
17	Muhammad Imdadul F.	85	70	Tuntas
18	Rafifatu Rifda Rifa'i	60	70	Belum Tuntas
19	M. Nurul Yakin	55	70	Belum Tuntas
20	Ufaira Zahida	80	70	Tuntas
Jumlah			1325	
Rata-Rata			66,25	
Nilai Terendah			40	

Nilai Tertinggi		85	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		10	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		10	
Tingkat Ketuntasan		50%	

Tabel 4.7
Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus 1 siswa kelas IV MI Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Indikator	Nilai Pre Test	Nilai Post test siklus 1
1	Rata-rata	63%	66,25%
2	Skor Terendah	40	40
3	Skor Tertinggi	80	85
4	Tingkat ketuntasan	45%	50%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 10 siswa dengan persentase 50%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai < 70 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum maksimal karena belum mencapai target yang ditentukan, yaitu 70%.

d. Refleksi

Penggunaan media audio visual pada siklus 1 belum memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 ditemukan hal-hal sebagai berikut

- a) Kegiatan pembelajaran belum maksimal karena penggunaan metode yang di terapkan belum berjalan dengan efektif dan efesien
- b) Siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi seperti adanya siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- c) Beberapa siswa masih ada yang pasif pada saat diskusi berlangsung bersama kelompoknya.
- d) Aktivitas siswa pada saat menyampaikan pendapatnya di dalam kelompok masih malu dan tidak percaya diri.
- e) Terdapat beberapa siswa yang belum berani mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempersentasikan hasil diskusi
- f) Hasil posttest masih belum maksimal dan belum mencapai target yang diharapkan 70%.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa
- b) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah di mengerti siswa
- c) Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk selalu bekerja sama dalam kelompoknya pada saat pembelajaran

berlangsung dan guru mendekati kelompok yang pasif pada saat diskusi

- d) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- e) Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa agar lebih percaya diri untuk maju mempresentasikan hasil diskusi

c. Pelaksanaan Siklus II

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I ini didasarkan atas hasil refleksi siklus I. pada siklus II ini guru lebih menekankan penjelasan materi, merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, dan lebih menekankan penggunaan media audio visual dengan baik dan benar, guru memberikan motivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama.

b) Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Kepribadian Nabi

Muhammad Saw. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

1) Kegiatan Awal

Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu peneliti melakukan apersepsi, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Lalu peneliti sudah menyiapkan video berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Peneliti menampilkan video pembelajaran diiringi dengan menyampaikan materi tentang Kepribadian Nabi Muhammad Saw, yakni tentang ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam, lalu peneliti meminta siswa menyimak materi yang ditampilkan melalui video. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 3-4 kelompok untuk mengerjakan tugas dengan materi yang berbeda dan peneliti meminta setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan bersama siswa atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana

kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah yang Pertama. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya peneliti melakukan presensi, setelah itu peneliti melakukan apersepsi, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Lalu peneliti menampilkan video berisi materi pembelajaran dan siswa memperhatikan video yang ditampilkan.

2) Kegiatan Inti

Peneliti menampilkan video pembelajaran diiringi dengan menyampaikan materi tentang Hijrah Dan Dakwah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah, yakni tentang Hijrah Nabi

Muhammad Saw ke Habasyah yang Pertama, lalu peneliti meminta siswa menyimak materi yang ditampilkan melalui video. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 3-4 kelompok untuk mengerjakan tugas dengan materi yang berbeda dan peneliti meminta setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan bersama siswa atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

3. Observasi

a. Observasi Kegiatan Guru Pada Saat Mengajar

Observasi kegiatan guru pada siklus 1 dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media audio visual.

Table 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati Pendidik	Pert I	Pert II
1	Pendahuluan		
	a. Membuka pelajaran	✓	✓
	b. Melakukan apersepsi	✓	✓
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓
2	Kegiatan Inti		
	a. Menyampaikan materi diiringi dengan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan	✓	✓
	a. Membuat kelompok, setiap kelompok berjumlah 3-4 siswa	✓	✓
	b. Setiap kelompok mendiskusikan materi berbeda yang diberikan	✓	✓
	c. Setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	✓	✓
	d. Menulis poin-poin penting seiring presentasi tiap-tiap kelompok	✓	✓
	e. Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok	✓	✓
3	Penutup		
	a. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan	✓	✓
	b. Mengadakan evaluasi	✓	✓
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	✓	✓
	Jumlah	✓	✓
	Persentase	✓	✓

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas peneliti sudah berjalan dengan baik, dengan kemampuan peneliti dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.

b. Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus II diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan media audio visual yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Peneliti yang bertindak sebagai kolaborator Observer melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan media audio visual, didapat data-data siswa berkenaan kegiatan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.9
Presentase Aktivitas belajar siswa pada siklus II
Siswa kelas IV MI Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pert I	Pert I	Rata-rata	Ket
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	75%	85%	80%	BS
2	Siswa berdiskusi pada tugas yang diberikan	65%	75%	70%	B
3	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	65%	70%	68%	B
4	Siswa aktif bertanya sesuai materi yang diberikan	65%	75%	70%	B
5	Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan	70%	75%	73%	B
Rata-rata		68%	76%	72%	

Pada tabel di atas dapat dilihat persentase indikator aktivitas siswa pada saat siswa memperhatikan penjelasan dari guru pada pertemuan

pertama yaitu 75%, pertemuan kedua naik yaitu 85 % dengan rata-rata 80%

Pada indikator kedua dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa berdiskusi pada tugas yang diberikan. Pada pertemuan pertama yaitu 65%, pertemuan kedua naik yaitu 75% dengan rata – rata 70%

Pada indikator ketiga dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi. Pada pertemuan pertama yaitu 65% pertemuan kedua naik yaitu 75% dengan rata-rata 68%.

Pada indikator keempat dapat dilihat persentase aktivitas siswa aktif bertanya sesuai materi yang diberikan. Pada pertemuan pertama yaitu 65% pertemuan dua naik yaitu 75% dengan rata-rata 70%.

Pada indikator kelima dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan. Pada pertemuan pertama yaitu yaitu 70%, pertemuan dua naik yaitu 75% dengan rata-rata 73%

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut mulai dari pertemuan pertama dan kedua maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung dengan baik dan telah mencapai target yang ditetapkan, terlihat dari hasil persentase pada pertemuan kedua pada Siklus II di masingmasing indikator sudah mencapai standar persentase keberhasilan, yaitu minimal 70%.

c. Hasil Belajar Siklus II

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas siswa, pada pertemuan kedua di Siklus I juga melakukan evaluasi pembelajaran (Posttest Siklus II). Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 20 siswa pada siklus II. Adapun hasil tes siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil post Test Pada Siklus II Siswa Kelas MI Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Hasil Tes	KKTP	Keterangan
1	Abdullah Putra Hariono	70	70	Tuntas
2	Zhafran Mehan A.	85	70	Tuntas
3	Aisyah Zahrotul Jannah	50	70	Belum Tuntas
4	Alif Fajar Prayoga	80	70	Tuntas
5	Altofunnisa Akifa A.	70	70	Tuntas
6	Dafita Nisa Nur Azizah	90	70	Tuntas
7	Damar Kencana H	85	70	Tuntas
8	Dzakiya Talita Sauhi	85	70	Tuntas
9	Faaza Muefidah Arief	55	70	Belum Tuntas
10	Fathan Aksa Al Khalifi	65	70	Belum Tuntas
11	Fauzan Gustian Ismi	75	70	Tuntas
12	Habib Faris Al-Ghofar	75	70	Tuntas
13	Izzatul Januar	70	70	Tuntas
14	Ketifa Kanza Kalila	90	70	Tuntas
15	M. Da'i Rafif Al Husni	80	70	Tuntas
16	Mahira Hasna Kamila	80	70	Tuntas

17	Muhammad Imdadul F.	100	70	Tuntas
18	Rafifatu Rifda Rifa'i	65	70	Belum Tuntas
19	M. Nurul Yakin	65	70	Belum Tuntas
20	Ufaira Zahida	80	70	Tuntas
Jumlah		1515		
Rata-Rata		75,75		
Nilai Terendah		50		
Nilai Tertinggi		100		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		15		
Jumlah Siswa Belum Tuntas		5		
Tingkat Ketuntasan		75%		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 15 siswa dengan persentase 75%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai < 70 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 15%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa telah mencapai target yang ditentukan, yaitu 70%.

Dilihat dari tabel hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II maka dapat diketahui adanya kenaikan, penurunan atau tetap nya nilai pada masing-masing siswa. Dibawah ini rincian-rincian nilai dari setiap siswa dari siklus I dan siklus II:

- 1) Abdullah Putra Hariono, pada siklus I mendapatkan nilai 50, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 70, peningkatan nilainya sangat tinggi mencapai 20 poin.

- 2) Zhafran Mehan A, pada siklus I mendapatkan nilai 75, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 85, peningkatan nilainya sangat tinggi mencapai 20 poin.
- 3) Aisyah Zahrotul Jannah, pada siklus I mendapatkan nilai 40, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 50, peningkatan nilainya mencapai 10 poin.
- 4) Alif Fajar Prayoga, pada siklus I mendapatkan nilai 75, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 80, peningkatan nilainya mencapai 5 poin.
- 5) Altofunnisa Akifa A, pada siklus I mendapatkan nilai 50, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 70, peningkatan nilainya sangat tinggi mencapai 20 poin.
- 6) Dafita Nisa Nur Azizah, pada siklus I mendapatkan nilai 85, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 90, peningkatan nilainya mencapai 5 poin.
- 7) Damar Kencana H, pada siklus I dan siklus II mendapatkan nilai yang sama yaitu 85.
- 8) Dzakiya Talita Sauhi, pada siklus I mendapatkan nilai 75, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 85, peningkatan nilainya mencapai 10 poin.
- 9) Faaza Muefidah Arief, pada siklus I mendapatkan nilai 50, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 55, peningkatan nilainya mencapai 5 poin.

- 10) Fathan Aksa Al Khalifi, pada siklus I mendapatkan nilai 55, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 65, peningkatan nilainya mencapai 10 poin.
- 11) Fauzan Gustian Ismi, pada siklus I mendapatkan nilai 50, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 75, peningkatan nilainya sangat tinggi hingga mencapai 25 poin.
- 12) Habib Faris Al-Ghofar, pada siklus I mendapatkan nilai 65, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 75, peningkatan nilainya mencapai 10 poin.
- 13) Izzatul Januar, pada siklus I mendapatkan nilai 50, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 70, peningkatan nilainya sangat tinggi mencapai 20 poin.
- 14) Ketifa Kanza Kalila, pada siklus I mendapatkan nilai 85, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 90, peningkatan nilainya mencapai 5 poin.
- 15) M. Da'i Rafif Al Husni, pada siklus I dan siklus II mendapatkan nilai yang sama yaitu 80.
- 16) Mahira Hasna Kamila, pada siklus I mendapatkan nilai 75, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 80, peningkatan nilainya mencapai 5 poin.
- 17) Muhammad Imdadul F, pada siklus I mendapatkan nilai 85, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan nilai dengan sempurna yakni 100, peningkatan nilainya sangat tinggi hingga mencapai 25 poin.

- 18) Rafifatu Rifda Rifa'I, pada siklus I mendapatkan nilai 60, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 65, peningkatan nilainya mencapai 5 poin.
- 19) M. Nurul Yakin, pada siklus I mendapatkan nilai 55, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yakni dengan nilai 65, peningkatan nilainya mencapai 5 poin.
- 20) Ufaira Zahida, pada siklus I dan siklus II mendapatkan nilai yang sama yaitu 80.

4. Refleksi

Penggunaan media audio visual pada siklus II sudah memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh obsever pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan metode jigsaw yang diterapkan oleh guru
- b. Siswa lebih memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi
- c. Siswa yang semula pasif menjadi aktif saat berdiskusi
- d. Beberapa siswa yang belum berani, terlihat sudah berani mewakili kelompoknya maju untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok
- e. Hasil post test siswa menjadi lebih baik dan sudah mencapai target yang diharapkan yaitu ≥ 70

d. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

a) Analisis aktivitas Guru pada siklus I dan II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan.

b) Analisis aktivitas Siswa pada siklus I dan II

Selain kegiatan guru, dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.12
Perbandingan rata-rata presentase aktivitas belajar siswa siklus I dan II

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	60%	80%
2	Siswa berdiskusi pada tugas yang diberikan	53%	70%
3	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	55%	68%
4	Siswa aktif bertanya sesuai materi yang diberikan	60%	70%
5	Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan	58%	73%
Rata-rata		57%	72%

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui bahwa

a) Siswa memperhatikan penjelasan guru

Pada aspek siswa memperhatikan penjelasan guru, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 60% dan pada siklus II adalah 80%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa memperhatikan penjelasan guru

b) Siswa berdiskusi pada tugas yang diberikan

Pada aspek siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 53% dan pada siklus II adalah 70%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan.

c) Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi

Pada aspek siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 55% dan pada siklus II adalah 68%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi.

d) Siswa aktif bertanya sesuai materi yang diberikan

Pada aspek siswa aktif bertanya sesuai materi yang diberikan, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 60% dan pada siklus II adalah 70%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan

bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena aktif bertanya sesuai materi yang diberikan.

- e) Siswa dapat Menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan

Pada aspek Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 58% dan pada siklus II adalah 73%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan.

Berdasarkan data dari hasil aktivitas siswa bahwa pada siklus I memperoleh 57% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 72% jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 15%

- c) Analisis hasil belajar siswa pada siklus I dan II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil peningkatan belajar SKI siswa kelas IV dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 4.13
Peningkatan Hasil Belajar siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre test	Post test	Pre test	Post test
1	Rata-rata	63%	66,25%	66,25%	77,5%
2	Skor Tertinggi	80	85	85	100
3	Skor Terendah	40	45	45	50
4	Tingkat Ketuntasan	45%	50%	50%	75%

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil pretes rata-rata 63% dengan tingkat ketuntasan 45% dan hasil postes rata-rata 66,25% dengan tingkat ketuntasan 50%. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pretest ke posttest. Pada siklus II hasil pretes rata-rata 66,25% dengan ketuntasan 50% dan hasil postes rata-rata 77,5% dengan tingkat ketuntasan 75%. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pretest ke posttest.

Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 50%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 75%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 25%. Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70%.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian tindalan kelas dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran SKI di Kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Menurut Sunarti (2010)⁷ media visual dapat memperjelas bagian-bagian

⁷ Sunarti S. 2010 Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Graha ilmu

penting dalam suatu materi, sehingga siswa dapat lebih fokus pada pada poin-poin utama. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memilih audio visual yang tepat menggabungkannya dengan metode pembelajaran yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan siklus I dan Siklus II maka dapat dinyatakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran SKI kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung. Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan media audio visual dapat mengatasi permasalahan sesuai dengan rumusan masalah. Seperti rendahnya hasil belajar SKI, karena pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian peserta didik sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan Media Audiovisual juga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Karena dalam penggunaan media audio visual ini tidak hanya berpusat pada guru sehingga peserta didik lebih berpartisipasi aktif dan suasana belajar lebih menyenangkan, peserta didik terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Dengan begitu siswa menjadi mandiri dalam proses pembelajaran. Namun pada siklus I hasil belajar siswa belum memuaskan. Hal ini terlihat masih adanya siswa yang belum serius dalam mengikuti pembelajaran, masih ada yang tidak ikut diskusi kelompok ketika mengidentifikasi

masalah dan mengumpulkan data, serta rendahnya hasil evaluasi. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II. Dilihat dari analisis ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I hasil belajar yaitu 50%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mencapai 75%.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, secara umum hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. dilihat pada peningkatan hasil belajar siswa tersebut, dapat dijelaskan bahwa media audio visual berupa video dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan Penggunaan media audio visual berupa video dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI pada siswa kelas IV MI Al-Qur'an Trimurjo lampung Tengah tahun pelajaran 2024/2025. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu sebesar 50% pada siklus I, menjadi 75% pada siklus II, mengalami peningkatan sebesar 25%.

Mengingat target pencapaian hasil belajarnya sebesar 70% dan ternyata ketuntasan hasil belajar pada siklus II mencapai 75%. Maka penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar.

B. Saran

Berrdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Guru dapat menggunakan media pembelajaran video dalam kegiatan belajar mengajar khusus pada mata pelajaran SKI.
- b. Kepada siswa agar lebih meningkatkan aktivitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar terutama pelajaran SKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, (2017). *Psikologi Belajar* (Jakarta Rineka Cipta)'.
 Azhar Arsyad, (2003). *Media Pembelajaran* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.)
 Bagus Pradikta (2019). "*Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Kreativitas Belajar Siswa*". *Konseling: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, Vol. 1, No. 2.
 Daryanto, (2016). *Media Pembelajaran Peranannya sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media), 87.
 Bulkia Rahim, (2020). *Media Pendidikan*, ed. 1, cet. 1, Depok: Rajawali Pers.B
 Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, (2016). *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Jakarta:Galia Indonesia,).
 Dhuha Rohmawan, (2017). "*Implementasi Metode Pembelajaran Peta Konsep Padamata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sunan Ampel Pare, " Sekolah Tinggi Agama Islam Hasanudin"* .
 Fitri Humairah, "*Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Media Audio Visual Pada Materi Khulafaur Rasyididin Kelas VII MTsN 2 Aceh Jaya*"
 Hanafi, (2012). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI) .
 Haryanto, (2022). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*, (NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya).
 Isti'anah Abu Bakar, (2012). "*Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Madrasah Tsanawiyah, ' Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang"* 4, no. 2.
 Juniati, (2009). *Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Mmeningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo Jawa Tengah Pada Konsep Kalor,*" *Dalam Berkala Fisika Indonesia* 1, no. 2.
 Khoirotul Afifa "*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam Metro Kibang*".
 Lilik Sriyanti,dkk, (2009). *Teori-teori Belajar*, (Salatiga : STAIN Salatiga Pres).
 M. Basyirudin Usman dan Asnawir, (2002). *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers).
 Marghon, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta).

- Martin Kahfi et al., (2021). *“Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu,”* Jurnal Ilmiah Mandala Education 7, no. 1
- Moh Nasrul Amin, (2019). *“Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran SKI MI”*. Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol.2, No. 2.
- Mustofa Abi Hamid, dkk, (2020), *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis).
- Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riana, (2014), *Pembelajaran Betbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada).
- Sadiman (ed.), (2012), *Media Pendidikan*, (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT RajaGafindo Persada).
- Saifuddin Azwar, (2010). *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 74.
- Sudjana, (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Suharsimi Arikunto, (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Tiara Ananda Iswadi *“Penerapan Media Audio Visual Dalam Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Mts Negeri 4 Jakarta”*
- Wina Sanjaya, (2009). *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Wina Sanjaya, (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Zuhairi,dkk (2021), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan* (Metro: IAIN Metro).
- Sunarti S. (2010) *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Graha ilmu)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : 4172/In.28.1/J/TL.00/08/2024
Lampiran : -
Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sri Andri Astuti (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDANA LAZULFA ALUBIY**
NPM : 2001011052
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV MI AL-QURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Agustus 2024
Ketua Program Studi

Muhammad Ali M. Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2522/In.28/J/TL.01/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MI AL-QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INDANA LAZULFA ALUBIY**
NPM : 2001011052
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-QURAN
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di MI AL-QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



معهد روضة القرآن الإسلامي
MADRASAH IBTIDAIYYAH AL-QUR'AN
YAYASAN PONDOK PESANTREN ANAK-ANAK
ROUHLATUL QUR'AN 2 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
 NPSM : 111218020076 NPSN : 69927771

Jl. Huton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah Tlp.085783018100 /082379344977

SURAT KETERANGAN

NO: 139/MI.Qu./S.ket/VI/2024

Sehubungan dengan surat Nomor: 2522/In.28/J/TL.01/05/2024 hal : Izin Penelitian Pra Survei,
 maka Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al Qur'an menerangkan bahwa :

Nama : Indana Iazulfa Alubiy
 NPM : 2001011052
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA
 PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP
 HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-QUR'AN TRIMURJO
 LAMPUNG TENGAH.

Adalah benar telah melaksanakan Observasi/survei di Madrasah Ibtidaiyyah Al Qur'an.
 Demikian Surat Keterangan kami buat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 30 Mei 2024

Mengetahui,
 Kepala Madrasah



Mubarak, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4650/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDANA LAZULFA ALUBIY**
NPM : 2001011052
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MI AL-QURAN 12B TEMPURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-QURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di Pada : Metro
Tanggal : 1 Oktober 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDANA LAZULFA ALUBIY
NPM : 2001011052
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 9 (Sembilan)
IPK Sementara : 3,59 (Tiga Koma Lima Sembilan)
Alamat Tempat : RAWAJITU SELATAN TULANG BAWANG
Tinggal : HP. 81273075761

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-QURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
Tempat Research : MI AL-QURAN 12B TEMPURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH


Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 1 Oktober 2024
Pendaftar,



INDANA LAZULFA ALUBIY
NPM 2001011052





معهد روضة القرآن الإسلامي
MADRASAH IBTIDAIYYAH AL-QUR'AN
YAYASAN PONDOK PESANTREN ANAK-ANAK
ROUDLATUL QUR'AN 2 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
 NPSM : 111218020076 NPSN : 69927771

Jl. Buton, No.34, Kelurahan Tempuran 12B, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah Tlp.085783018100/082379344977

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

Nomor: 302/MI-Qu/X/2024

Dasar: Surat izin Research nomor: B-4651/In.28/D.1/TL.00/10/2024 Tanggal 01 Oktober 2024 dari IAIN METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala madrasah MI Al-Qur'an 12 B Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Nama : **Aji Mubarak, S.Pd**
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **INDANA LAZULFA ALUBIY**
 NPM : 2001011052
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 9 (Sembilan)
 Judul : **PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH.**

Mendapat izin untuk melakukan research di MI Al-Qur'an 12 Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun ajaran 2024/2025.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamuualikum wr, wb

Tempuran, 01 Oktober 2024

Mengetahui,
 Kepala MI AL. Qur'an


 Aji Mubarak, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1142/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

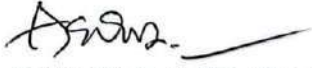
Nama : INDANA LAZULFA ALUBIY
NPM : 2001011052
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011052

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA

No. B.09.7In.28.I/I/PP.00/9/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

NAMA : Indana Lazulfa Alubiy

NPM : 2001011052

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku dipergustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana seperlunya.



Metro, 22 Oktober 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhannad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

ALAT PENGUMPULAN DATA
PENGGUNAAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV MI AL-
QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Kisi-Kisi Instrumen Tes
 Soal Pre Test
 Siklus I

Nama Sekolah : MI Al-Qur'an Trmurjo Lampung Tengah
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Jumlah Soal : 5
 Bentuk Soal : Essay
 Standar Kompetensi : Kepribadian Nabi Muhammaad Saw

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No. soal	Ranah Soal
1. Menyebutkan 4 sifat wajib bagi Rasulullah Saw	1. Siswa dapat menyebutkan 4 sifat wajib bagi Rasulullah Saw	1	C2
2. Menjelaskan contoh pribadi santun Rasulullah Saw	2. Siswa dapat menjelaskan contoh pribadi santun Rasulullah Saw	2	C2
3. Menyebutkan kepribadian Rasulullah Saw	3. Siswa dapat menyebutkan kepribadian Rasulullah Saw	3	C2
4. Meyebutkan gelar Nabi Muhammad Saw yang diberi julukan jujur dan dapat dipercaya	4. Siswa dapat meyebutkan gelar Nabi Muhammad Saw yang diberi julukan jujur dan dapat dipercaya	4	C2
5. Menjelaskan sifat mulia (tabligh) Nabi Muhammad Saw	5. Menjelaskan sifat mulia (tabligh) Nabi Muhammad Saw	5	C2

Kisi-Kisi Instrumen Tes
Soal Post Test
Siklus I

Nama Sekolah : MI Al-Qur'an Trmurjo Lampung Tengah
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Jumlah Soal : 5
 Bentuk Soal : Essay
 Standar Kompetensi : Nabi Muhammad Saw, sebagai Rahmat Bagi seluruh Alam

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No. soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan mengapa Nabi Muhammad Saw, sebagai rahmat bagi seluruh alam	1. Siswa dapat menjelaskan mengapa Nabi Muhammad Saw, sebagai rahmat bagi seluruh alam	1	C2
2. Menyebutkan tugas Nabi Muhammad Saw, sebagai Rasul Allah dilihat dari QS. Al-Ahzab/33: 45-46	2. Siswa dapat menyebutkan tugas Nabi Muhammad Saw, sebagai Rasul Allah dilihat dari QS. Al-Ahzab/33: 45-46	2	C2
3. Menjelaskan 5 tugas Nabi Muhammad Saw, sebagai Rasul Allah dilihat dari QS. Al-Ahzab/33: 45-46	3. Siswa dapat Menjelaskan 5 tugas Nabi Muhammad Saw, sebagai Rasul Allah dilihat dari QS. Al-Ahzab/33: 45-46	3	C2
4. Menyebutkan bukti bahwa Nabi Muhammad Saw, peduli terhadap lingkungan	4. Siswa dapat menyebutkan bukti bahwa Nabi Muhammad Saw, oeduli terhadap lingkungan	4	C2
5. Menyebutkan contoh kasih sayang Rasulullah Saw	5. Siswa dapat menyebutkan contoh kasih sayang Rasulullah Saw	5	C2

Kisi-Kisi Instrumen Tes
Soal Post Test
Siklus II

Nama Sekolah : MI Al-Qur'an Trmurjo Lampung Tengah
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Jumlah Soal : 5
 Bentuk Soal : Essay
 Standar Kompetensi : Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No. soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan mengapa Nabi Muhammad Saw meminta Kum muslimin hijrah ke Habasyah	1. Siswa dapat menjelaskan mengapa Nabi Muhammad Saw meminta Kum muslimin hijrah ke Habasyah	1	C2
2. Menjelaskan bagaimana sikap orang-orang kafir melihat hijrahnya kaum muslimin ke Habasyah	2. Siswa dapat menjelaskan bagaimana sikap orang-orang kafir melihat hijrahnya kaum muslimin ke Habasyah	2	C2
3. Menyebutkan siapa saja tokoh yang ikut dalam rombongan hijrah ke Habasyah yang pertama	3. Siswa dapat menyebutkan siapa saja tokoh yang ikut dalam rombongan hijrah ke Habasyah yang pertama	3	C2
4. Menjelaskan mengapa Raja Nejus menerima kaum muslimin di negaranya	4. Siswa dapat menjelaskan mengapa Raja Nejus menerima kaum muslimin di negaranya	4	C2
5. Menjelaskan bagaimana sikap Raja Nejus akan kedatangan kaum muslimin	5. Siswa dapat bagaimana sikap Raja Nejus akan kedatangan kaum muslimin	5	C2

Kisi-Kisi Instrumen Tes
Soal Pre Test
Siklus II

Nama Sekolah : MI Al-Qur'an Trmurjo Lampung Tengah
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Jumlah Soal : 5
 Bentuk Soal : Essay
 Standar Kompetensi : Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No. soal	Ranah Soal
1. Menyebutkan perjuangan apa yang pernah dilakukan	1. Siswa dapat menyebutkan perjuangan apa yang pernah dilakukan	1	C2
2. Menjelaskan bagaimana sikap yang harus dilakukan terhadap sesama	2. Siswa dapat menjelaskan bagaimana sikap yang harus dilakukan terhadap sesama	2	C2
3. Menjelaskan bagaimana sikap Nabi Muhammad Saw dengan orang yang membencinya	3. Siswa dapat menjelaskan bagaimana sikap Nabi Muhammad Saw dengan orang yang membencinya	3	C2
4. Menjelaskan kenapa orang-orang kafir sangat membenci kaum muslimin terutama Nabi Muhammad Saw	4. Siswa dapat menjelaskan kenapa orang-orang kafir sangat membenci kaum muslimin terutama Nabi Muhammad Saw	4	C2
5. Menyebutkan nama raja yang membela kaum muslimin	5. Siswa dapat menyebutkan nama raja yang membela kaum muslimin	5	C2

Soal PreTest Siklus I

1. Jelaskan makna rahmat!
2. Jelaskan makna rahmat bagi seluruh alam!
3. Sebutkan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw!
4. Sebutkan gelar Nabi Muhammad Saw yang diberi julukan jujur dan dapat dipercaya!
5. Jelaskan sifat mulia (tabligh) Nabi Muhammad Saw!

Soal PostTest Siklus I

1. Jelaskan mengapa Nabi Muhammad Saw, sebagai rahmat bagi seluruh alam!
2. Sebutkan tugas Nabi Muhammad Saw, sebagai Rasul Allah dilihat dari QS. Al-Ahzab/33: 45-46!
3. Jelaskan 5 tugas Nabi Muhammad Saw, sebagai Rasul Allah dilihat dari QS. Al-Ahzab/33: 45-46!
4. Jelaskan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw dalam berdakwah!
5. Sebutkan bukti bahwa Nabi Muhammad Saw, sebagai rahmat bagi alam semesta!

Kunci Jawaban PreTest Siklus I

1. Kata rahmat berasal dari huruf ra, ha, dan mim yang mengandung arti kelembutan (al-raqqah), simpati (al-ra'athf), dan belas kasih (al-ra'fah) Rahmat artinya kasih sayang, kebaikan yang melimpah dan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT kepada seluruh makhluknya, baik yang bertaqwa maupun tidak. Secara umum rahmat artinya karunia, berkah, kemurahan, belas kasihan, kemurahan hati, rasa kasihan, simpati, kelembutan hati, ampunan, kebaikan. Rahmat juga berarti kasih sayang yang menyelamatkan dunia dan akhirat
2. Rahmat bagi seluruh alam adalah rahmat bagi seluruh alam mencakup makhluk-Nya; manusia, hewan, tumbuhan dan lingkungan. Rahmat agar menciptakan persatuan, bertoleransi ramah dan penuh kasih sayang.
3. Sifat-sifat mulia Nabi Muhammad ada 4 yakni: sididiq, amanah, tablig, dan fathonah
4. Gelar Nabi Muhammad Saw yang diberi julukan jujur dan dapat dipercaya yakni gelar al-amin yang artinya jujur dandapat dipercaya.
5. Tablig mengandung arti menyampaikan. Nabi Muhammad Saw berkewajiban menyampaikan seluruh perintah dan larangan yang telah diwahyukan kepada Nabi oleh Allah Swt, dan mustahil beliau bersifat kitman yang berarti menyembunyikan perintah dan larangan yang telah diwahyukan kepada Nabi oleh Allah Swt.

Kunci Jawaban PostTest Siklus I

1. Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam karena beliau menjadi saksi, pembawa kabar gembira, dan membahagiakan bagi siapapun yang mengikutinya. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiya':107 yang berbunyi,"Dan tiadalah Kami mmengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam (rahmatan lil'alam). Nabi Muhammad tidak pernah membeda-bedakan status social, warna kulit, suku, bangsa/golongan semua nya sama hanya yang membedakan tingkat ketaqwaan kepada Allah Swt.
2. Tugas Nabi Muhammad Saw, sebagai Rasul Allah dilihat dari QS. Al-Ahzab/33: 45-46, yakni Nabi Muhammad Saw, berperan sebagai syahidan, mubasyiron, nadziran, da'iyah ilallah, dan sirajan muniran.
3. 5 tugas Nabi Muhammad Saw, sebagai Rasul Allah dilihat dari QS. Al-Ahzab/33: 45-46 yaitu Syahidan yang artinya Nabi Muhammad Saw, sebagai saksi yang ditugaskan oleh Allah Swt kepada umatnya. Mubasyiron yang artinya Nabi Muhammad Saw, sebagai pembawa kabar gembira bagi seluruh alam. Nadziran yang artinya Nabi Muhammad Saw, sebagai pembawa peringatan kepada orang-orang yang tidak beriman. Da'iyah ilallah yang artinya Nabi Muhammad Saw, sebagai penyeru kepada agama Allah Swt, agar memeluk islam. Sirajan muniran yang artinya Nabi Muhammad Saw sebagai pembawa cahaya yang menerangi umat manusia yang hidup dalam kegelapan.
4. Sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw dalam berdakwah yakni Siddiq yang artinya bersikap jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan, semua Nabi dan Rasul memiliki sifat jujur. Amanah artinya dapat dipercaya, setiap Nabi dan Rasul memiliki sifat amanah ini yang selalu menjaga apa yang menjadi amanat kepadanya. Tabligh artinya menyampaikan, semua Nabi dan Rasul memiliki kewajiban menyampaikan perintah dan larangan Allah Swt. Fatonah artinya cerdas, semua Nabi dan Rasul memiliki sifat

ini untuk memecahkan masalah dan mencari solusi dalam menghadapi kaum-kaumnya dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan sempurna.

5. Bukti bahwa Nabi Muhammad Saw, sebagai rahmat bagi alam semesta yakni Nabi Muhammad Saw, memiliki kepribadian yang sangat mulia dan patut dicontoh.

Soal PreTest Siklus II

1. Sebutkan perjuangan apa yang pernah dilakukan!
2. Jelaskan bagaimana sikap yang harus dilakukan terhadap sesama!
3. Jelaskan bagaimana sikap Nabi Muhammad Saw dengan orang yang membencinya!
4. Jelaskan kenapa orang-orang kafir sangat membenci kaum muslimin terutama Nabi Muhammad Saw!
5. Sebutkan nama raja yang membela kaum muslimin!

Soal PostTest Siklus II

1. Jelaskan mengapa Nabi Muhammad Saw meminta kaum muslimin hijrah ke Habasyah!
2. Jelaskan bagaimana sikap orang-orang kafir melihat hijrahnya kaum muslimin ke Habasyah!
3. Sebutkan siapa saja tokoh yang ikut dalam rombongan hijrah ke Habasyah yang pertama!
4. Jelaskan mengapa Raja Nejus menerima kaum muslimin di negaranya!
5. Jelaskan bagaimana sikap raja Nejus akan kedatangan kaum muslimin!

Kunci Jawaban PreTest Siklus II

1. Siswa dapat menyebutkan perjuangan apa yang sudah pernah dilakukan baik untuk diri sendiri maupun orang lain
2. Sikap yang harus dilakukan terhadap sesama yakni saling menyayangi sesama umat muslim, menyayangi lingkungan, sayang terhadap hewan , dan masih banyak bentuk sikap yang harus dilakukan terhadap sesame seperti yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw.
3. Sikap Nabi Muhammad Saw dengan orang yang membencinya, ia hanya selalu memaafkan dan menyambutnya dengan penuh kasih sayang
4. Orang-orang kafir sangat membenci kaum muslimin terutama Nabi Muhammad Saw yakni mereka tidak ingin agama yang dibawa Rasulullah Saw akan menghasut penganutnya dan akan pindah dalam agama yang dibawa Rasulullah Saw
5. Raja yang membela kaum muslimin bernama Raja Nejus

Kunci Jawaban PostTest Siklus II

1. Nabi Muhammad Saw meminta kaum muslimin hijrah ke Habasyah karena penyiksaan dan penindasan orang-orang kafir Quraisy yang sangat kejam terhadap orang-orang islam terutama kelompok bawah membuat Nabi Muhammad Saw, tidak tahan melihat penderitaan pada umatnya, dan akhirnya beliau memerintahkan kepada para pengikutnya untuk hijrah ke Habasyah untuk menghindari ancaman, gangguan, siksaan dari orang-orang kafir Quraisy.
2. Sikap orang-orang kafir melihat hijrahnya kaum muslimin ke Habasyah yakni orang-orang kafir meminta agar raja Nejus mengembalikan orang-orang islam ke negeri Mekah, namun permintaan dan permohonan itu ditolak oleh raja Nejus.
3. Tokoh yang ikut dalam rombongan hijrah ke Habasyah yang pertama yakni; Usman bin Affan, dan Ruqayah putri Nabi Muhammad Saw, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Ja'far bin Abi Thalib, dan lain-lain.
4. Raja Nejus terkenal dengan sifat bijaksananya
5. Raja Nejus menerima dengan baik kaum muslimin di negaranya, bahkan ia memberikan perlindungan khusus dan tempat yang nyaman di negerinya dengan diperbolehkan untuk tinggal selama mungkin dan mengizinkan orang-orang islam untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan yang dituntukan Nabi Muhammad Saw

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS OBSERVER DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

Siklus/Pertemuan :

No	Aspek yang Diamati Pendidik	Pert I	Pert II
1	Pendahuluan		
	d. Membuka pelajaran		
	e. Melakukan apersepsi		
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti		
	5) Menyampaikan materi diiringi dengan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan		
	6) Membuat kelompok, setiap kelompok berjumlah 3-4 siswa		
	7) Setiap kelompok mendiskusikan materi berbeda yang diberikan		
	8) Setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok		
	9) Menulis poin-poin penting seiring presentasi tiap-tiap kelompok		
3	10) Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok		
	Penutup		
	e. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan		
	f. Mengadakan evaluasi		
	g. Menutup kegiatan pembelajaran		

Panduan Konversi Penilaian

Nilai Angka	Predikat	Keterangan
80 - 100	A	BS (Baik Sekali)
70 - 79	B	B (Baik)
60 - 69	C	C (Cukup)
50 - 59	D	K (Kurang)
0 - 49	E	G (Gagal)

Catatan

Guru memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan observer.

LEMBAR OBSERVASI
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Nama Observer :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester :
 Siklus/Pertemuan :

No	Nama	Jenis Aktivitas					Skor	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Abdullah Putra Hariono							
2	A. Zhafran Mchan Al-Fariz							
3	Aisyah Zahrotul Jannah							
4	Alif Fajar Prayoga							
5	Altofunnisa Akifa A.							
6	Dafita Nisa Nur Azizah							
7	Damar Kencana H							
8	Dzakiya Talita Sauhi							
9	Faaza Muefidah Arief							
10	Fathan Aksa Al Khalifi M							
11	Fauzan Gustian Ismi							
12	Habib Faris Al-Ghofar							
13	Izzatul Januar							
14	Ketifa Kanza Kalila							
15	M. Da'i Rafif Al Husni							
16	Mahira Hasna Kamila							
17	Muhammad Imdadul Fattah							
18	Rafifatu Rifda Rifa'i							
19	M. Nurul Yakin							
20	Ufaira Zahida							
Total Skor								
Persentase								

Keterangan:

Berilah tanda (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan

3. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
4. Siswa aktif bertanya sesuai materi yang diberikan dalam proses pembelajaran
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Kriteria penilaian:

- 5 = Sangat baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Gagal

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
 N = Jumlah frekuensi / banyaknya hal yang diobservasi
 F = Jumlah skor

Panduan Konversi Penilaian

Nilai Angka	Predikat	Keterangan
80 – 100	A	BS (Baik Sekali)
70 – 79	B	B (Baik)
60 – 69	C	C (Cukup)
50 – 59	D	K (Kurang)
0 – 49	E	G (Gagal)

Kolaborator

Tris Novita Sari, S.Pd

Metro, 12 Agustus 2024

Peneliti

Indana Lazulfa Alubiy
 NPM. 2001011052

OUTLINE
PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV MI AL-QUR'AN
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah
 B. Identifikasi Masalah
 C. Batasan Masalah
 D. Rumusan Masalah
 E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 F. Penelitian Relevan
BAB II LANDASAN TEORI
 A. Media Audio Visual
 1. Pengertian Media Audio Visual
 2. Jenis-jenis Media Audio Visual
 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual
 B. Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam
 1. Pengertian sejarah kebudayaan islam
 2. Tujuan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam
 3. Karakteristik sejarah kebudayaan islam
 C. Hasil belajar
 1. Pengertian hasil belajar
 2. Ciri-ciri hasil belajar
 3. Faktor yang memengaruhi hasil belajar
 D. Hipotesis penelitian
BAB III METODE PENELITIAN
 A. Rancangan Penelitian
 B. Definisi Operasional Variabel
 C. Lokasi Penelitian
 D. Subjek dan Objek Penelitian
 E. Rencana Tindakan

- F. Teknik Pengumpulan Data
 - G. Instrument Pengumpulan Data
 - H. Teknik Analisis Data
 - I. Indikator Keberhasilan
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
 - b. Visi Misi dan Tujuan MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
 - c. Kondisi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
 - d. Data Guru dan Siswa MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
 - e. Struktur Organisasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
 - f. Denah Lokasi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
 - B. Pembahasan Hasil Penelitian
- BAB V PENUTUP**
- A. Kesimpulan
 - B. Saran
- DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN**
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
197503012005012003

Metro, 10 Agustus 2024
Mahasiswa



Indana Lazulfa Alubiy
2001011052





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website. www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indana Lazulfa Alubie Fakultas/Prodi : PAI
 NPM : 2001011052 Semester/TA : 2024

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu / 5 Juni 24	Tambahkan keterangan bahwa data berasal dari wawancara dengan guru Tambahkan data hasil belajar (soal)	
2	Kamis / 6 Juni 24	ace bab I - ii sudah mendaftar seminar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhannad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id,

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indana Lazulfa Alubie Fakultas/Prodi : PAI
 NPM : 2001011052 Semester/TA : 2024

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Jumat 7/6/24	Tanda tangan pengesahan, persetujuan seminar	
4.	Rabu 14/9/24	Tambahkan materi skripsi latar belakang serta argumentasi terkait yg berhubungan dengan media Penulisan lihat & buku pedoman Tambahkan peran peneliti dan berkolaborasi dengan siapa	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indana Lazulfa Alubie Fakultas/Prodi : PAI
 NPM : 2001011052 Semester/TA : 2024

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Jumat 16/08/24	Argumentasi & Latar Belakang Spesifikasikan tujuan SKI sesuai dengan Kurikulum sekolah yang digunakan Tambahkan Capaian Pembelajaran pada variabel tingkat, yang akan diturunkan jadi soal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indana Lazulfa Alubie Fakultas/Prodi : PAI
 NPM : 2001011052 Semester/TA : 2024

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Selasa 17/9/24.	Tambahkan argumentasi terkait materi SKI dengan yg berhubungan media audio visual Bab 11 Tambahkan. 1. Capaian Pembelajaran 2. Tujuan Pembelajaran 3. kuis-kuis materi	
7.	Jelasa 18/9/24	- ace bab 1-11 + Online - hilangkan bab APD.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id,

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indana Lazulfa Alubie Fakultas/Prodi : PAI
 NPM : 2001011052 Semester/TA : 2024

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	Rabu 18/9/24	1. Siapkan modul ajar 2. Buat butir soal 3. modul ajar - lembar aktivitas hans inkeron 4. tes hans relevan dg tujuan & materi pembelajaran.	
9	Selasa 24/9/24	- Buat Modul ajar sesuai pertemuan - Tambahkan aktivitas dalam kegiatan pengamatan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 197503012005012003




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indana Lazulfa Alubie Fakultas/Prodi : PAI
 NPM : 2001011052 Semester/TA : 2024

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
13	selam 29/10/24	ace Gab W : V Stahlan saftar Monagosp	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : IV
Semester : 1 (Ganjil)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1 Meyakini pertolongan Allah SWT. akan datang sebagai implementasi	Menghayati pertolongan Allah SWT. akan datang sebagai implementasi nilai-	Keyakinan pertolongan Allah SWT. akan datang	Membiasakan keyakinan pertolongan Allah SWT. akan datang sebagai implementasi nilai-nilai	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
nilai-nilai dakwah Rasulullah di tahun-tahun awal kenabian	nilai dakwah Rasulullah SAW. di tahun-tahun awal kenabian	sebagai implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah SAW. di tahun-tahun awal kenabian	dakwah Rasulullah SAW. di tahun-tahun awal kenabian.	antar siswa - Jurnal		
2.1 Membiasakan bersikap tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketabahan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat dalam berdakwah	Memiliki kebiasaan bersikap tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketabahan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat dalam berdakwah	Kebiasaan bersikap tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketabahan Nabi Muhammad SAW.	Membimbing membiasakan bersikap tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketabahan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat dalam berdakwah	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
		dan para sahabat dalam berdakwah				
3.1. Mengetahui contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat dalam berdakwah. 4.1 Menceritakan ketabahan Nabi Muhammad SAW. dan sahabat dalam berdakwah.	3.1.1 Menjelaskan tantangan yang dialami Nabi Muhammad SAW. dalam berdakwah 3.1.2.Mendeskripsikan ketabahan Nabi Muhammad SAW. dalam berdakwah. 3.1.3Menjelaskan tantangan yang dialami para sahabat dalam	Ketabahan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat dalam berdakwah	Mengamati: - Mengamati dengan cermat gambar/media/ cerita/ buku tentang dakwah Nabi Muhammad SAW. dan sahabat. Menanyakan: - Menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan isi gambar/ cerita.	- Tulis - Lisan - Penugasan	4 TM (8x 35)	- Al-Quran Terjemahan Kemenag RI - Buku Pedoman Guru Mapel SKI MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
	<p>berdakwah</p> <p>3.1.4.Mendeskripsikan ketabahan para sahabat dalam berdakwah.</p> <p>4.1.1.Menceritakan ketabahan Nabi Muhammad SAW. dalam berdakwah.</p> <p>4.1.2.Menceritakan ketabahan sahabat dalam berdakwah.</p>		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca materi pelajaran dalam buku ajar dengan cermat. - Memahami materi pelajaran dalam buku ajar dengan melakukan tanya jawab. - Mengidentifikasi contoh-contoh tantangan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat dalam berdakwah. - Mengidentifikasi contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat dalam berdakwah. - Mendiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Produk - Portofolio 		<ul style="list-style-type: none"> - Buku Pegangan Siswa Mapel SKI MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 - Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai - Poster/gambar sesuai

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
			<p>materi pelajaran secara berkelompok.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan bentuk tan-tangan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat - Merumuskan bukti keta-bahan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat dalam berdakwah. - Menghubungkan hikmah dari contoh ketabahan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat dengan tantangan berdakwah sekarang. - Bersama-sama 			<p>materi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media cetak dan elektronik sesuai materi - Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
			<p>membuat kesimpulan</p> <p>Mengkomunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membacakan bentuk tan-tangan Nabi Muhammad SAW. berdakwah. - Membacakan bukti keta-bahan Nabi Muhammad SAW. dan sahabat dalam berdakwah. - Membacakan hasil diskusi secara bergantian. - Memajang tulisan pada papan pajangan kelas. - Melakukan refleksi. 			
1.2 Meyakini Nabi Muhammad SAW.	Menerima Nabi Muhammad SAW.	Keyakinan tentang	Menanamkan keyakinan bahwa	Non Tes - Observasi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
sebagai rahmat bagi seluruh alam.	sebagai nabi dan rahmat bagi seluruh alam.	Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam.	Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam.	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal 		
2.2 Membiasakan perilaku terpuji sebagai implementasi dari pemahaman tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam .	Memiliki perilaku terpuji sebagai implementasi dari pemahaman tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam.	Kebiasaan perilaku terpuji sebagai implementasi dari pemahaman tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat	Membiasakan perilaku terpuji sebagai implementasi dari pemahaman tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam.	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
		bagi seluruh alam.				
3.2 Memahami ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam. 4.2.Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad SAW. dan sahabat dalam berdakwah.	3.2.1Menyebutkan beberapa contoh kepribadian Nabi Muhammad SAW. 3.2.2. Menjelaskan maksud dari pengertian Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam. 3.2.3. Menunjukkan ciri-ciri	Kepribadian Nabi Muhammad SAW.	Mengamati: - Mengamati dengan cermat gambar/ media/ cerita tentang Kepribadian Nabi SAW. Menanya: - Menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan gambar/ cerita Mengeksplorasi: - Membaca materi pelajaran dalam	- Tulis - Lisan - Penugasan	4 TM (8x 35)	- Buku Pedoman Guru Mapel SKI MI, Kelas 4, Kemendikbud RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
	<p>kepribadian Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam.</p> <p>3.2.4. Menunjukkan bukti kepribadian Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam.</p> <p>4.2.1. Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad SAW. dalam berdakwah.</p>		<p>buku ajar dengan cermat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami kepribadian Nabi Muhammad SAW. dengan melakukan tanya jawab. - Bersama-sama mengidentifikasi Kepribadian Nabi Muhammad SAW. - Mendiskusikan kepribadian Nabi Muhammad SAW. secara berkelompok. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan makna Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja - Proyek - Produk - Portofolio 		<p>Mapel SKI MI, Kelas 4, Kemeriaan RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai - Poster / gambar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
			<p>seluruh alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam. - Merumuskan bukti-bukti Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam.- Merumuskan hasil diskusi tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW. - Menghubungkan kepribadian Nabi Muhammad SAW. dengan kehidupan sekarang. 			<p>sesuai materi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media cetak dan elektronik sesuai materi - Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
			<p>Mengkomunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis dan menyebutkan secara bergantian tentang kepribadian Nabi SAW. dan makna Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam. - Membacakan hasil diskusi tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW. secara bergiliran di depan kelas. - Melakukan refleksi. 			
1.3Mengamalkan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk	Memiliki kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk	Pengamalan kemauan untuk selalu berubah	Membiasakan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah ke Habasyah.	implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah SAW. ke Habasyah.	menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah ke Habasyah.	hijrah para sahabat Rasulullah ke Habasyah.	antar siswa - Jurnal		
2.3 Membiasakan bersikap sabar dan tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang hijrah sahabat ke Habasyah dalam kehidupan sehari-hari.	Menerapkan sikap sabar dan tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang hijrah sahabat ke Habasyah dalam kehidupan sehari-hari.	Pembiasaan sikap sabar dan tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang hijrah	Menanamkan pembiasaan sikap sabar dan tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang hijrah sahabat ke Habasyah dalam kehidupan sehari-hari.	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
	hari.	sahabat ke Habasyah dalam kehidupan sehari-hari.				
3.3 Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad SAW. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasyah. 4.3.Menceritakan peristiwa hijrah sahabat ke Habasyah.	3.1.1 Menyebutkan tantangan yang dihadapi kaum muslimin pada masa-masa permulaan dakwah Islam. 3.1.2.Mendeskripsikan secara sederhana keadaan negeri Habasyah. 3.1.3.Mengidentifikasi sebab-sebab Nabi Muhammad SAW.	Hijrah ke Habasyah.	Mengamati: - Mengamati dengan cermat gambar/ media/ peta / cerita tentang hijrah ke Habasyah. Menanyakan: - Menanyakan hal-hal atau sebab/ kejadian yang berhubungan dengan isi gambar/ cerita. Mengeksplorasi:	- Tulis - Lisan - Penugasan	4 TM (8 x 35)	- Buku Pedoman Guru Mapel SKI MI, Kelas 4, Kemeriaan RI, 2014 - Buku Pegangan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
	<p>Menganjurkan sahabat hijrah ke Habasyah.</p> <p>3.1. 4.Menyebutkan tujuan Sahabat hijrah ke Habasyah</p> <p>4.3.1.Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Habasyah.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Membaca materi pelajaran dalam buku ajar dengan cermat. - Memahami materi pelajaran dalam buku ajar dengan melakukan tanya jawab. - Mengidentifikasi sebab-sebab Nabi Muhammad SAW. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasyah. - Mengidentifikasi tujuan Sahabat hijrah ke Habasyah <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan hasil tanya jawab tentang hijrah ke Habasyah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Proyek - Produk - Portofolio 		<p>gan Siswa Mapel SKI MI, Kelas 4, Kemerdekaan RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai - Poster /

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
			<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan hasil diskusi tentang peristiwa hijrah ke Habasyah. - Menghubungkan hikmah hijrah ke Habasyah dengan kehidupan sekarang. - Bersama-sama membuat kesimpulan. <p>Mengkomunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis dan membacakan hasil tanya jawab secara bergiliran di depan kelas. - Mempresentasikan hasil diskusi tentang peristiwa hijrah. - Bercerita secara bergantian tentang 			gambar sesuai materi - Media cetak dan elektronik sesuai materi - Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
			<p>peristiwa hijrah Sahabat ke Habasyah di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis cerita/ paparan sederhana tentang peristiwa hijrah Sahabat ke Habasyah dalam lembar kerja/ buku tugas. - Memajang tulisan/ paparan pada papan pajangan di kelas. 			

**MODUL AJAR
KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW**

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Indana Lazulfa Alubiy
Satuan Pendidikan	: MI
Fase / Kelas	: B - IV (Empat)
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Prediksi Alokasi Waktu	: 3 × 30 JP
Tahun Penyusunan	: 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diharapkan mampu memahami bagaimana kepribadian Nabi Muhammad Saw, serta peserta didik diharapkan mampu mengimplementasikan kepribadian Nabi Muhammad Saw

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong-royong.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, computer/laptop, spidol, buku, sumber belajar, dsb.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Media audio visual yaitu model pembelajaran yang menggabungkan elemen audio (suara) dan visual (gambar/video)

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui media audio visual, diharapkan siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam
- Melalui media audio visual, diharapkan siswa dapat menjelaskan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad Saw. dan sahabat ketika berdakwah

- Melalui media audio visual, diharapkan siswa dapat membiasakan sikap kasih sayang terhadap alam sekitar
- Melalui media audio visual, diharapkan siswa dapat meyakini Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat menghubungkan pelajaran dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, dengan perilaku apa yang sudah dilakukan sesuai sunnah/kepribadian Nabi Muhammad Saw
- Apabila tidak ada yang pernah melakukan sunnah Nabi, peserta didik diminta menceritakan perilaku orang lain yang diketahui sesuai dengan sunnah Nabi Muhammad Saw
- Meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari sebagai teladan terbaik umat islam

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kegiatan awal peserta didik mengamati dan mempelajari infografis
- Paparan infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran
- Dilanjutkan dengan membaca pantun pemantik

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Membuka pembelajaran dan do'a
- Melakukan apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (45 menit)

- Mengamati
 - Siswa menyimak materi diiringi dengan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan
- Menanya
 - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
 - Apa ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw
 - Meminta siswa untuk mendiskusikan dan menganalisis dengan teman sebangku dengan materi yang akan di pelajari
 - Melakukan Tanya jawab tentang ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw
- Mengeksplorasi
 - Membuat kelompok, setiap kelompok berjumlah 3-4 siswa

- Setiap kelompok mendiskusikan materi berbeda yang diberikan
- Mengkomunikasikan
- Setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok ahli
- Menulis poin-poin penting seiring presentasi tiap-tiap kelompok
- Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Memberikan penguatan materi serta siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
- Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
- Menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri do'a

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Membuka pembelajaran dan do'a
- Melakukan apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (45 menit)

- Mengamati
- Siswa menyimak materi diiringi dengan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan
- Menanya
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- Apa tugas Nabi Muhammad Saw, untuk umatnya?
- Meminta siswa untuk mendiskusikan dan menganalisis dengan teman sebangku dengan materi yang akan di pelajari
- Melakukan Tanya jawab tentang tugas Nabi Muhammad Saw, untuk umatnya
- Mengeksplorasi
- Membuat kelompok, setiap kelompok berjumlah 3-4 siswa
- Setiap kelompok mendiskusikan materi berbeda yang diberikan
- Mengkomunikasikan
- Setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok ahli

- Menulis poin-poin penting seiring presentasi tiap-tiap kelompok
- Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Memberikan penguatan materi serta siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
- Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
- Menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri do'a

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Membuka pembelajaran dan do'a
- Melakukan apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (45 menit)

- Mengamati
 - Siswa menyimak materi diiringi dengan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan
- Menanya
 - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
 - Bagaimana makna Nabi Muhammad Saw, sebagai rahmat bagi seluruh alam
 - Meminta siswa untuk mendiskusikan dan menganalisis dengan teman sebangku dengan materi yang akan di pelajari
 - Melakukan Tanya jawab tentang makna Nabi Muhammad Saw, sebagai rahmat bagi seluruh alam
- Mengeksplorasi
 - Membuat kelompok, setiap kelompok berjumlah 3-4 siswa
 - Setiap kelompok mendiskusikan materi berbeda yang diberikan
- Mengkomunikasikan
 - Setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
 - Mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ahli
 - Menulis poin-poin penting seiring presentasi tiap-tiap kelompok
 - Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Memberikan penguatan materi serta siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
- Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
- Menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri do'a

V. ASESMEN/PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, meliputi memperhatikan guru saat menerangkan materi, kemampuan bertanya, berdiskusi, berpendapat, menyimak media audio visual saat pembelajaran, mampu mempresentasikan hasil diskusi, serta mampu menjawab *authentic assessment*.

b. Penilaian pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 5 soal uraian

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Peserta didik dapat memberikan contoh kepribadian nabi yang pernah/sering dilakukan atau melihat orang lain melakukan sunnah Nabi dalam kehidupan sehari-hari

Rubrik penilaiannya sebagai berikut;

NO	NAMA	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3						
Dst.						

Keterangan;

Berikan tanda ✓ sesuai dengan penilaian pada aspek penilaian

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

- 2) Peserta didik membuat *quote* yang mengandung sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw

NO	NAMA	Aspek Penilaian	Jumlah Skor
----	------	-----------------	-------------

	1	2	3	4
1.				
2.				
3.				
Dst.				

Keterangan;

Berikan tanda ✓ sesuai dengan penilaian pada aspek penilaian

- Skor 4 : Sangat Baik
- Skor 3 : Baik
- Skor 2 : Cukup
- Skor 1 : Kurang

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Remedial akan diarahkan pada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal. Guru dapat melakukannya dengan menjelaskan materi kembali kepada peserta didik tersebut. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diarahkan kepada peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Pengayaan berupa pendalaman materi. Pengayaan dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas				
Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Sangat kurang bermanfaat
Alasannya:				

MODUL AJAR
HIJRAH DAN DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW KE HABASYAH

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Indana Lazulfa Alubiy
Satuan Pendidikan	: MI
Fase / Kelas	: B - IV (Empat)
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 × 30 JP
Tahun Penyusunan	: 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diharapkan mampu memahami sebab-sebab dan peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong-royong.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, computer/laptop, spidol, buku, sumber belajar, dsb.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Media audio visual yaitu model pembelajaran yang menggabungkan elemen audio (suara) dan visual (gambar/video)

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui media audio visual, diharapkan siswa dapat menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Habasyah
- Melalui media audio visual, diharapkan siswa dapat menceritakan kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah

- Melalui media audio visual, diharapkan siswa dapat menyimpulkan pelajaran dibalik hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah
- Melalui media audio visual, diharapkan siswa dapat meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw dan para sahabat
- Melalui media audio visual, diharapkan siswa dapat meyakini hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw, dan para sahabat serta membiasakan percaya diri, teguh pendirian, dan bertanggung jawab

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kegiatan awal peserta didik mengamati dan mempelajari infografis
- Paparan infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran
- Dilanjutkan dengan membaca pantun pemantik

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Membuka pembelajaran dan do'a
- Melakukan apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (45 menit)

- Mengamati
 - Siswa menyimak materi diiringi dengan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan
- Menanya
 - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
 - Apa sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Habasyah
 - Meminta siswa untuk mendiskusikan dan menganalisis dengan teman sebangku dengan materi yang akan di pelajari
 - Melakukan Tanya jawab tentang sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Habasyah
- Mengeksplorasi
 - Membuat kelompok, setiap kelompok berjumlah 3-4 siswa
 - Setiap kelompok mendiskusikan materi berbeda yang diberikan
- Mengkomunikasikan

- Setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok ahli
- Menulis poin-poin penting seiring presentasi tiap-tiap kelompok
- Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Memberikan penguatan materi serta siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
- Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
- Menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri do'a

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Membuka pembelajaran dan do'a
- Melakukan apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (45 menit)

- Mengamati
 - Siswa menyimak materi diiringi dengan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan
- Menanya
 - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
 - Bagaimana alur kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah
 - Meminta siswa untuk mendiskusikan dan menganalisis dengan teman sebangku dengan materi yang akan di pelajari
 - Melakukan Tanya jawab tentang alur kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah
- Mengeksplorasi
 - Membuat kelompok, setiap kelompok berjumlah 3-4 siswa
 - Setiap kelompok mendiskusikan materi berbeda yang diberikan
- Mengkomunikasikan
 - Setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
 - Mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok ahli
 - Menulis poin-poin penting seiring presentasi tiap-tiap kelompok

- Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Memberikan penguatan materi serta siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
- Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
- Menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri do'a

V. ASESMEN/PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, meliputi memperhatikan guru saat menerangkan materi, kemampuan bertanya, berdiskusi, berpendapat, menyimak media audio visual saat pembelajaran, mampu mempresentasikan hasil diskusi, serta mampu menjawab *authentic assessment*.

b. Penilaian pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 5 soal uraian

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Peserta didik dapat memberikan contoh kepribadian nabi yang pernah/sering dilakukan atau melihat orang lain melakukan sunnah Nabi dalam kehidupan sehari-hari

Rubrik penilaiannya sebagai berikut;

NO	NAMA	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3						
Dst.						

Keterangan;

Berikan tanda ✓ sesuai dengan penilaian pada aspek penilaian

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

- 2) Peserta didik membuat *quote* yang mengandung sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw

NO	NAMA	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3						
Dst.						

Keterangan;

Berikan tanda ✓ sesuai dengan penilaian pada aspek penilaian

- Skor 4 : Sangat Baik
- Skor 3 : Baik
- Skor 2 : Cukup
- Skor 1 : Kurang

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Remedial akan diarahkan pada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal. Guru dapat melakukannya dengan menjelaskan materi kembali kepada peserta didik tersebut. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diarahkan kepada peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Pengayaan berupa pendalaman materi. Pengayaan dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas				
Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Sangat kurang bermanfaat
Alasannya:				

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO
VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SKI KELAS IV MI AL-
QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG
TENGAH

by Turnitin Fr_s

Submission date: 29-Oct-2024 11:02PM (UTC-0400)
Submission ID: 2494627121
File name: 2001011052_INDANA_LAZULFA_ALUBIY.docx (4.23M)
Word count: 13501
Character count: 87187



PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV MI AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

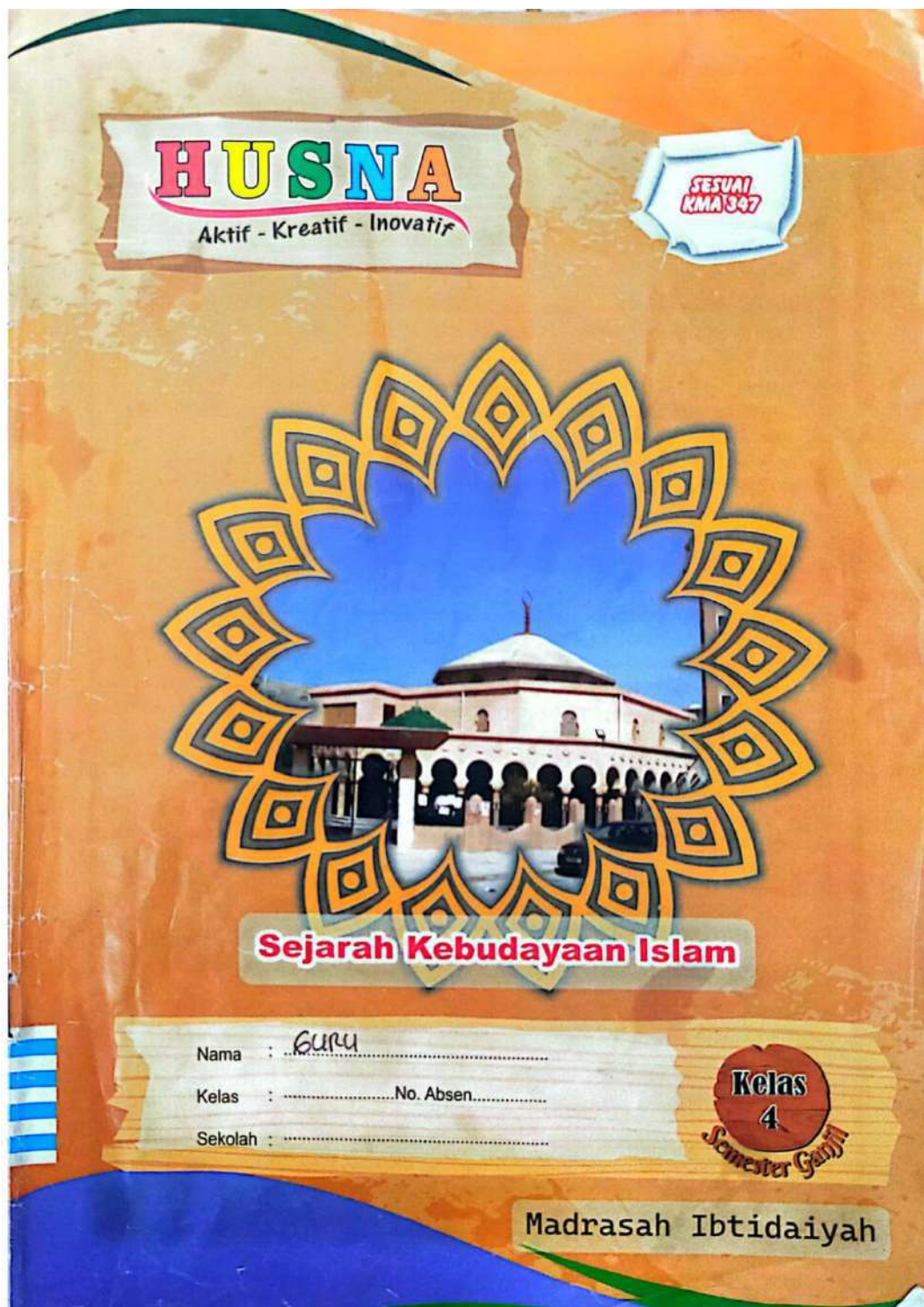
15%	12%	1%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	8%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	sikurma.kemenag.go.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



HUSNA

Aktif - Kreatif - Inovatif

SEJARA
KEMAS 2017



Sejarah Kebudayaan Islam

Nama : Guru

Kelas : No. Absen.....

Sekolah :

Kelas
4
Semester Ganjil

Madrasah Ibtidaiyah



BAB 2

Kepribadian Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi seluruh alam



Dari para sahabat dan kerabat Nabi Muhammad saw. kita banyak mendapat gambaran kepribadian Nabi Muhammad saw. yang sesungguhnya, karena merekalah yang melihat langsung kehidupan Nabi Muhammad saw. sehari-hari. Nabi Muhammad saw. memiliki garis keturunan / nasab yang mulia dan sahabat-sahabat beliau adalah orang-orang yang setia dan berakhlak mulia. Pribadi Nabi Muhammad saw. merupakan pribadi yang sempurna. Akhlaknya merupakan akhlak Al-Quran. Allah swt. sendiri memujinya sebagai orang yang pantas dijadikan teladan bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw. merupakan rahmat bagi seluruh alam. Bagaimana kepribadian Nabi Muhammad saw. yang wajib kita teladani? Perhatikan materi berikut.



A. Kepribadian Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad Saw. merupakan sosok yang memiliki perilaku sopan santun dalam berbicara. Selain mengedepankan sopan santun, dalam setiap ucapan dan perbuatan beliau selalu jujur dan tidak pernah berdusta. Nabi Muhammad Saw. memandang sama seseorang meskipun berasal dari status sosial, warna kulit, suku bangsa atau golongan yang berbeda-beda. Nabi Muhammad Saw. juga bersikap baik terhadap orang-orang yang membencinya. Beliau lebih mengedepankan sifat pemaaf daripada sifat marah dan dendam. Nabi Muhammad Saw. mempunyai perilaku dan akhlak yang sangat mulia. Allah Swt. pun memuji beliau sebagaimana tersebut dalam firman-Nya Surah al-Qalam/68:4.



وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۖ

Artinya :

"Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur." (Qs. Al-Qalam/68:4)

Beliau berhasil dalam berdakwah karena mampu menahan diri ketika menerima celaan dan makian dari kaum kafir Quraisy. Ketika kaum kafir Quraisy menuduhnya gila, beliau tidak marah beliau tetap teguh, tenang dan sabar. Allah Swt. telah menyempurnakan sifat dalam pribadi Nabi Muhammad Saw. sehingga beliau layak menjadi suri teladan bagi semua umat manusia.



KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW

- Pertama; santun dalam bicara

Nabi Muhammad Saw. adalah seseorang yang mengedepankan kefasihan dan keindahan dalam bertutur kata. Beliau tidak pernah mengucapkan kata-kata yang tidak memiliki makna sama sekali. Setiap perkataannya adalah mengandung sebuah pelajaran bagi umat. Nabi Muhammad Saw. terkenal sebagai orang yang paling fasih Bahasa Arabnya, baik dari segi ucapannya dan runtutan penjelasannya.
- Kedua; santun dalam perbuatan

Nabi Muhammad Saw. mengajarkan kepada kita untuk memperbanyak sedekah dan membantu terhadap orang yang sedang mengalami kesulitan. Beliau juga peduli terhadap penderitaan anak yatim piatu, para janda yang lemah, dan orang-orang miskin. Nabi Muhammad Saw. juga selalu mengajarkan agar kita bersikap santun terhadap sesama, saling menghormati dan mengasihi.
- Ketiga; santun dalam pengambilan keputusan

Nabi Muhammad Saw. tidak pernah salah dalam menentukan sikap karena beliau adalah orang yang bijaksana dalam segala hal. Nabi Muhammad saw. berpegang teguh pada petunjuk dari Allah Swt. dalam pengambilan keputusan
- Keempat; santun ketika berhadapan dengan orang yang membencinya

Nabi Muhammad Saw. adalah pribadi yang pemaaf dan tidak pernah ada dendam dalam diri beliau meskipun beliau selalu dihina, dicemooh, dicaci-maki, dianggap sebagai orang gila, dilempari kotoran, berulang kali ingin dibunuh oleh orang-orang yang membencinya

SIFAT MULIA APA SAJA YANG WAJIB DIMILIKI NABI MUHAMMAD SAW. ?

- **Pertama Siddiq**

Siddiq artinya bersikap jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan. Semua nabi dan rasul memiliki sifat jujur. Sebelum Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi Nabi, beliau dijuluki oleh penduduk setempat yakni kaum



Quraisy Makkah dengan sebutan "*Al Amin*" yang artinya orang yang dapat dipercaya. Hal itu, karena Nabi Muhammad saw. selalu bersikap jujur dan dapat dipercaya dalam segala hal. Sedangkan lawan kata dari sifat *sidiq* adalah "*kadzab / kidzb*" yang artinya dusta / berdusta

o ***Kedua Amanah***

Amanah artinya dapat dipercaya. Setiap nabi dan rasul memiliki sifat amanah ini yang selalu menjaga apa yang menjadi amanat kepadanya. Adapun lawan kata dari amanah adalah "*Khiana*" yang artinya mengingkari. Perbuatan khianat tidak mungkin terjadi pada diri Nabi atau Rasul. Oleh karena itu Rasulullah tidak berbuat yang melanggar aturan Allah swt. Rasulullah taat kepada Allah swt. Dan dalam membawakan risalah sesuai dengan petunjuk Allah swt. tidak mengadakan pengkhianatan terhadap Allah swt maupun kepada umatnya.

o ***Ketiga Tabligh***



Tabligh artinya menyampaikan. Semua Nabi dan Rasul memiliki kewajiban menyampaikan perintah dan larangan Allah swt. Adapun lawan kata dari sifat tabligh adalah "*kitman*" yang artinya menyembunyikan apa yang menjadi pesan Allah swt. Setiap wahyu dari Allah disampaikan kepada umatnya tidak ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan walaupun yang disampaikan itu pahit dan bertentangan dengan tradisi orang kafir. Rasulullah menyampaikan risalah secara sempurna sesuai dengan perintah Allah swt.

o ***Keempat Fathonah***



- Fathanah artinya bijaksana dan cerdas. Semua nabi dan Rasul memiliki sifat ini untuk memecahkan masalah dan mencari solusi dalam menghadapi kaum-kaumnya dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan sempurna. Adapun lawan kata dari sifat fathonah adalah "*baladah*" artinya bodoh. Dan tidak mungkin seorang nabi atau rasul itu bodoh.
- Demikianlah, beberapa sifat mulai para nabi dan rasul yang wajib diimani dan dimengerti oleh setiap muslim. Dengan memiliki sifat-sifat tersebut,



Nabi Muhammad saw. berhasil menjalankan misi dan tugas besarnya dan mencapai keberhasilan yang gemilang dalam kurun waktu hanya 23 tahun saja. Dan setelah itu, agama Islam berkembang dengan pesatnya hampir diseluruh penjuru dunia dan Nabi Muhammad saw. termasuk orang nomor satu di dunia yang membawa perubahan paling menggebrakkan dunia dan juga orang nomor satu di akhirat sebagai imam para Nabi dan Rasul sepanjang masa.

 Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat ! 

1. Sebutkan 4 sifat wajib Rasulullah ?
Jawab :
2. Tunjukkan contoh kesantunan Rasulullah ?
Jawab :
3. Tunjukkan firman Allah yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad saw memiliki akhlak yang luhur?
Jawab :
4. Bagaimanakah kepribadian Rasulullah saw.?
Jawab :
5. Apa maksud Rasulullah saw bersifat Shiddiq ?
Jawab :

 Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar ! 

1. Lawan dari sifat amanah adalah
2. Seorang nabi harus menyampaikan wahyu yang diterima kepada umatnya, karena itu Rasulullah harus bersifat
3. Rasulullah saw adalah orang yang cerdas, mustahil Rasulullah saw bersifat
4. Rasulullah tidak berbohong, bahkan dalam bercanda pun Rasulullah jujur. Karena Rasulullah memiliki sifat
5. Fatanah berarti



B. Tugas Nabi Muhammad saw. Untuk umatnya

Nabi Muhammad saw. merupakan salah satu nabi dan rasul yang diutus oleh Allah swt. dan mengemban tugas kerasulannya. Hal ini termaktub dalam Al Quran surat Al Ahzab ayat 45-46 yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِيدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ۝ وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ ۝
وَسِرَاجًا مُنِيرًا ۝

Hai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan (45)

dan untuk jadi penyeru kepada Agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi (46) (Q.S. Al Ahzab 45-46)

Dari ayat diatas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa Nabi Muhammad saw. berperan sebagai :

1. *Syahidan*; artinya Nabi Muhammad saw. sebagai saksi yang ditugaskan oleh Allah swt bagi seluruh umatnya dihadapan Allah swt. kelak di hari kiamat.
2. *Mubasyiron*; artinya Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa kabar gembira bagi seluruh alam. Bagi yang beriman dan beramal shalih maka akan mendapatkan kebahagiaan (surga).
3. *Nadziran*; artinya Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa peringatan kepada orang-orang yang tidak beriman bahwa mereka akan dimasukkan ke dalam neraka karena tidak mau menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya.
4. *Da'iyah ilallah*; artinya Nabi Muhammad saw. sebagai penyeru kepada agama Allah swt. agar memeluk agama Islam.
5. *Sirajan muniran*; artinya Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa cahaya yang menerangi umat manusia yang hidup dalam kegelapan (kenistaan) dengan tuntunan ajaran agama Islam.

Nabi Muhammad saw. merupakan nabi yang terakhir. Artinya, setelah Nabi Muhammad saw. tidak ada nabi lagi. Dengan demikian ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. berlaku sepanjang masa tanpa batas hingga akhir



zaman. Ajaran itu juga berlaku bagi seluruh bangsa setelah sepeninggalan Nabi Muhammad saw. dan bukan hanya bagi bangsa Arab saja. Seperti yang termaktub dalam Al Quran surat As Saba' ayat 28.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٢٨

28. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui (Q.S. as-saba' : 28)

Oleh karena itu Nabi Muhammad saw. menjadi ramat bagi seluruh alam. Hal ini ditegaskan oleh Allah swt. dalam Al Quran surat Al Anbiya' ayat 107.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (الانبياء: ١٠٧)

Artinya :

"dan Kami mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam" (Q.S. Al-Anbiya' : 107)



Dengan demikian, tugas yang diemban oleh Nabi Muhammad saw. merupakan tugas yang amat berat. Nabi Muhammad saw. mengerjakan tugas tersebut dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, keteguhan, kesungguhan dan ketabahan yang luar biasa. Nabi Muhammad saw. menyadari bahwa amanah Allah swt. tersebut harus disampaikan kepada seluruh alam ini. Dengan izin Allah swt. Nabi Muhammad saw. mendapat kemenangan dalam perjuangannya yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Hal itu telah difirmankan oleh Allah swt dalam Al Quran surat As Shoff ayat 9.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ (الصف: ٩)

Artinya :

"Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar, untuk memenangkannya diatas segala agama meskipun orang-orang musyrik membencinya" (Q.S. As-Shoff :9)

Demikianlah Nabi Muhammad saw. menjalankan amanat dari Allah swt. dengan sebaik-baiknya. Hal itu membuat Allah swt. memberikan ridho serta kemenangan kepada Nabi Muhammad saw.

 Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat ! 

1. Apakah yang dimaksud dengan sifat fatanah?

Jawab :

2. Sebutkan bukti bahwa Nabi Muhammad saw. peduli terhadap lingkungan!

Jawab :

3. Sebutkan Surah Al Quran yang menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw. adalah rahmat bagi seluruh alam!

Jawab :

4. Sebutkan 4 sifat Nabi Muhammad saw.?

Jawab :

5. Mengapa Nabi Muhammad saw. mendapat gelar Al Amin?

Jawab :

Kamus Islami

Akhlaq : watak, kelakuan, tabiat, perangai, budi pekerti, tingkah laku, dan kebiasaan.

Risalah Islam : pesan-pesan Allah SWT yang terangkum dalam ajaran agama Islam sebagai panduan jalan hidup bagi umat manusia.

Uswatun Hasanah : suri tauladan yang baik



C. Nabi Muhammad saw. sebagai Rahmat bagi Seluruh Alam

Nabi Muhammad Saw. merupakan seorang Rasul yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam. Allah Swt. berfirman dalam Surah al-Anbiya' : 107.



وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk
(menjadi) rahmat bagi semesta alam.

(QS. al-Anbiya': 107)

Allah Swt. menyampaikan kepada manusia bahwa bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah rahmat bagi seluruh alam. Hal ini bermakna bahwa diutusnya Nabi Muhammad Saw. oleh Allah adalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semua makhluk dan memberi manfaat kepada kehidupan yang ada di bumi.

1. Kasih Sayang Nabi Muhammad saw. Terhadap Sesama

Kasih sayang Nabi Muhammad Saw. tidak hanya diberikan kepada keluarga dan kaum muslimin saja bahkan kepada orang-orang yang membencinya sekalipun.

a. Kasih sayang terhadap istri

Pada suatu hari Nabi Muhammad Saw. pulang ke rumah. Ketika itu beliau tidak mendapatkan sesuatu pun yang dapat dimakan. Nabi Muhammad Saw. kemudian bertanya, "Belum ada sarapan, ya Humaira?" (Humaira adalah panggilan kesayangan khusus untuk Aisyah yang artinya yang

pipinya kemerah-merahan). Aisyah menjawab, *"Belum ada ya Rasulullah."* Kemudian beliau berkata, *"Jika demikian aku puasa saja hari ini."*

b. Kasih sayang terhadap anak perempuan dan anak yatim

Nabi Muhammad Saw. adalah seorang ayah memiliki empat anak perempuan, mereka adalah Zainab, Ruqayyah, Ummu Kulsum, dan Fatimah. Nabi Muhammad Saw. sering mengajak Fatimah salat di Masjidil Haram pada saat dia masih anak-anak. Padahal pada waktu itu orang yang memiliki anak perempuan merasa malu karena perempuan tidak bisa menjadi pemimpin dan ksatria.

Nabi Muhammad Saw. selalu berbuat baik kepada anak yatim piatu. Di dalam rumah beliau terdapat beberapa anak yatim piatu yang beliau santuni. Beliau tidak pernah menyia-nyiakan anak yatim piatu karena mereka adalah amanat dari Allah Swt karena orang tua mereka telah diambil kembali oleh Sang Pencipta.

c. Kasih sayang terhadap pembantu

Islam mengajarkan persamaan derajat kepada seluruh manusia. Tidak ada kasta dalam masyarakat Islam. Orang yang terbaik di sisi Allah Swt adalah yang paling bertaqwa. Sehingga seorang budak atau pembantu bisa saja sebagai orang yang mulia di hadapan Allah Swt. beliau juga pernah mengangkat pembantunya yaitu Zaid bin Haritsah sebagai anak angkat. Beliau juga mengajarkan untuk memerdekakan para budak supaya mereka dapat hidup merdeka.

d. Kasih sayang terhadap musuh

Pada saat peristiwa pembebasan kota Mekah (Fathu Makkah) dengan pasukan beliau yang berjumlah 10.000, beliau tidak berbuat semena-mena kepada penduduk Mekah yang mengalami kekalahan. Ratusan orang yang selama ini membenci dan memusuhi beliau ia maafkan. Dan orang yang mau masuk Islam beliau sambut dengan penuh kasih dan suka cita. Hal itu dilakukan karena beliau bertugas mengingatkan manusia agar kembali kepada jalan Allah Swt.



2. Kasih Sayang Nabi Muhammad saw. terhadap Alam Sekitar

Nabi Muhammad diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam. Manusia yang tinggal di bumi ini tidak hidup sendirian. Manusia harus bisa berdampingan dengan berbagai macam hewan dan tumbuhan agar lingkungan menjadi seimbang. Banyak contoh yang bisa ditunjukkan betapa nabi memberi tuntunan kepada umat manusia untuk menyayangi lingkungan.

a. Kasih sayang terhadap lingkungan

Rasulullah Saw. pernah menyarankan pada kaum muslimin pada Perang Mu'tah "*Jangan sekali-kali kalian membunuh wanita, anak kecil, orang tua, jangan menghancurkan rumah-rumah, serta jangan menebang pohon*". Riwayat itu membuktikan bahwa Rasulullah Saw. sangat menaruh perhatian yang besar pada lingkungan yang menjadi bagian hidup pada manusia.

Allah berfirman dalam Surah ar-Rum ayat 41 sebagai berikut.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)

b. Kasih sayang terhadap hewan

Dalam hal kasih sayang terhadap hewan, bukan berarti Rasulullah Saw. melarang kita untuk menyembelih hewan untuk dikonsumsi. Menurut riwayat Ibnu Abbas bahwa ada seorang laki-laki yang merebahkan kambingnya padahal dia masih mengasah pisauanya. Lalu Rasulullah Saw. bersabda, "*Apakah engkau ingin membunuh kambing itu dua kali? Jangan begitu. Tajamkan pisaumu sebelum kamu merebahkan kambingmu*".

c. Kepedulian terhadap benda-benda mati

Selain peduli terhadap makhluk hidup, Rasulullah Saw. juga memperhatikan benda-benda di lingkungan sekitar. Rasulullah Saw. merawat benda-benda yang beliau miliki dan juga memberinya nama. Sebagai contoh gelas yang sering dipakai diberi nama *al-sadir*, tongkatnya dinamai *al-Mansyuh*, pelanannya dinamai *al-Daj*. Perisai diberi nama *al-Fudul*, pedangnya diberi nama *Zulfiqar*, tikarnya diberi nama *al-Kuz*, cerminnya diberi nama *al-Mikdallah*.





BAB 3

HIJRAH DAN DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW KE HABASYAH



Melihat keadaan yang semakin kurang menguntungkan di kalangan penduduk Mekah ditambah posisi yang tidak menentu bagi pengembangan dakwah agama Islam di Mekah, maka Nabi

Muhammad saw. Menganjurkan berhijrah ke tempat lain untuk menyelamatkan para pengikutnya dari ancaman dan siksaan kafir Quraisy. Adapun tempat tujuan Hijrah tersebut adalah ke Habasyah.

Ruang Digital

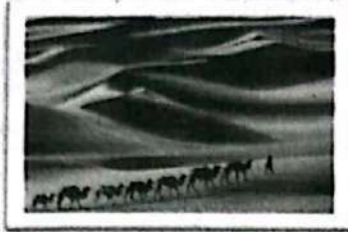


A. Hijrah ke Habasyah yang Pertama

Penyiksaan dan penindasan orang-orang kafir Quraisy yang sangat kejam terhadap orang-orang Islam terutama dari kelompok bawah membuat Nabi Muhammad saw. tidak tahan melihat penderitaan pada umatnya tersebut. Akhirnya beliau memerintahkan kepada para pengikutnya untuk hijrah ke



Habasyah untuk menghindari ancaman, gangguan, siksaan dari orang-orang kafir Quraisy. Perintah tersebut langsung direspon dengan baik oleh para sahabat. Oleh karena itu, pada bulan ketujuh tahun kelima kenabian



Hijrah ke Habasyah
<http://aridasahputra.blogspot.com>

berangkatlah 11 (sebelas) orang laki-laki beserta 4 (empat) wanita. Lalu rombongan kedua segera menyusul hingga jumlah yang hijrah ke Habasyah mencapai 70 (tujuh puluh) sahabat. Diantara para sahabat yang hijrah ke Habasyah adalah : Usman bin Affan, dan Ruqayah putri Nabi

Muhammad saw yang menjadi istri Sahabat Usman, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Ja'far bin Abi Thalib, dan lain-lain. Kehadiran orang-orang Islam dari Mekah di Habasyah diterima dengan baik oleh Raja Nejus. Bahkan ia memberikan perlindungan dan mengizinkan orang-orang Islam untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan yang dituntukan Rasulullah saw.

Namun Kondisi yang nyaman itu tiba-tiba berubah pada saat orang-orang kafir Quraisy mengirim utusan kepada Raja Nejus. Mereka meminta kepada Raja agar mengembalikan orang-orang Islam ke negeri Mekah. Tetapi permintaan dan permohonan utusan itu ditolak oleh raja Nejus. Bahkan orang-orang Islam yang berada di Habasyah mendapatkan perlakuan dan perlindungan khusus dan tempat yang nyaman di negeri itu serta diperbolehkan untuk tinggal selama mungkin.

Pada saat para shabat tetap di tempat hijrahnya di Habasyah, Nabi Muhammad saw memilih tinggal di kota Mekah. Beliau senantiasa berusaha menyebarkan ajaran yang telah disampaikan oleh Allah kepada penduduk Mekah, walaupun mendapat rintangan, ancaman dan gangguan yang besar dari kaum kafir Quraisy. Usaha Rasulullah saw. ini ternyata tidak sia-sia. Beliau berhasil mengislamkan beberapa tokoh penting Quraisy, seperti, Hamzah bin Abdul Muthalib yang akhirnya memeluk Islam pada tahun 615 M bertepatan pada tahun keenam kenabian.



Hamzah bin Abdul Muthalib saat masuk Islam adalah bermula dari suatu kejadian penganiayaan yang dilakukan Abu Jahal terhadap Nabi Muhammad saw. Abu Jahal mencela, menghina dan bahkan mengancam akan membunuhnya waktu itu. Pada saat kejadian yang demikian itu didengar oleh Hamzah, tentu saja ia marah dan terus balik mencari Abu Jahal. Pada saat bertemu Abu Jahal, ia langsung menghardik dan memukulnya. Dia berkata : Wahai Abu Jahal, apakah kamu akan membunuh orang yang mengatakan bahwa Allah adalah Tuhannya? Setelah kejadian itu, Hamzah merasa terenyuh dan tersentuh hatinya dan berupaya melindungi perjuangan Nabi Muhammad. Sejak itulah ia menyatakan keislamannya di hadapan Nabi Muhammad saw.

Di samping Hamzah, tokoh penting lainnya adalah Umar bin al-Khattab. Islamnya Umar bin al-Khattab bermula pada saat ia berniat membunuh Nabi Muhammad saw. yang sedang berada di rumah sahabat Arqam bin Abi Arqam. Pada saat dalam perjalanan ia berjumpa dengan Nu'aim bin Abdullah dan ia menanyakan ke mana tujuan Umar hendak pergi, secara spontan Umar menjawab bahwa ia akan membunuh Nabi Muhammad saw, yang dianggap oleh Umar sebagai sumber masalah dan telah memecah-belah masyarakat Mekah, lalu Nu'aim berkata lagi, wahai Umar bagaimana Kamu akan membunuh Muhammad saw sedangkan adik ipar Kamu saja juga telah menjadi pengikutnya yang setia Nabi Muhammad saw.

Mendengar pernyataan Nu'am itu, Umar bin al Khattab langsung naik pitam dan marah besar lalu langsung mencari adiknya, yaitu Fatimah dan Said bin Zaid, suami Fatimah yang pada saat itu sedang membaca al-Qur'an. Setibanya di tempat rumah adiknya, Umar langsung memukul adik iparnya yaitu Said hingga mengeluarkan darah. Umar bertanya, apa yang kamu baca? Saya membaca Al-Qur'an. Berikan kepadaku! pintanya. Tidak! kata Fatimah nanti kau akan hinakan Al-Qur'an ini. Tidak! Aku berjanji padamu. Mendengar janji dan ketulusan kakaknya Umar bin al-Khatab, akhirnya Fatimah memberikan mushaf Al-Qur'an yang sedang dibaca. Setelah membaca ayat Al-Qur'an tersebut, Umar tersentuh dan terketuk hatinya lalu



langsung menemui Nabi Muhammad saw. di rumah Arqam bin Abi Arqam untuk menyatakan keislamannya.

Dengan Keislaman dua tokoh besar Qurays Hamzah bin Abdul Muthalib dan Umar bin al-Khattab adalah berkat usaha dan perjuangan Nabi Muhammad saw. yang tidak kenal menyerah dan tidak takut terhadap segala bentuk ancaman dalam berdakwah. Dengan keislaman mereka berdua posisi umat Islam semakin kuat untuk menghadapi bentuk-bentuk ancaman dari orang-orang kafir Quraisy yang saat itu sedang berada di Habasyah.

B. Hijrah ke Habasyah yang Kedua

Para sahabat Nabi Muhammad saw. yang hijrah ke Habasyah pertama bertahan selama dua bulan. Setelah itu mereka kembali lagi ke Kota Mekah. Melihat kesuksesan orang-orang Islam bertahan dan mendapat perlindungan di Habasyah serta semakin bertambah jumlah pengikutnya di kota Mekah, orang-orang kafir Quraisy semakin geram dan terbakar hatinya. Mereka semakin menambah penyiksaan terhadap orang-orang Islam. Karena alasan itulah Nabi Muhammad saw. memerintahkan kembali kepada Sahabatnya untuk hijrah kembali ke Habasyah. Hijrah kedua ini diikuti oleh 101 orang lebih banyak daripada hijrah yang pertama, dari jumlah itu terdapat 18 orang wanita yang dipimpin oleh Ja'far bin Abi Thalib.

Kedatangan kaum Muslimin ke Habasyah yang kedua ini masih tetap mendapat sambutan yang baik dari Raja Nejus. Sang Raja memberikan jaminan keamanan serta kebebasan untuk menunaikan ibadahnya dan boleh bebas memilih ingin tetap tinggal di Habasyah selamanya atau kembali ke Mekah. Kebaikan hati Raja Nejus kepada kaum muslimin ini membuat marah orang-orang kafir Quraisy. Untuk itu orang-orang kafir Quraisy mengirim 'Amr bin al-'Ash dan Abdullah bin Rabiah sebagai utusan untuk menghadap Raja Nejus dengan harapan permohonan mereka kali ini untuk mengembalikan orang-orang Mekah kepada mereka mendapat sambutan positif dari Raja Nejus.



Al-Fatihah

Surat Al-Fatihah adalah surat yang menjadi salah satu rukun dalam shalat sehingga sangat wajib diketahui dan dihafalkan oleh setiap muslim. Surat Al-Fatihah juga merupakan surat yang paling pertama dalam Al-Qur'an. Namun tahukah Anda bagaimana sejarah turunnya surat Al-Fatihah yang diutamakan ini?

Surat Al-Fatihah bukanlah surat yang pertama kali turun, meskipun surat ini letaknya berada di urutan paling pertama dalam Al-Qur'an. Surat Al-Fatihah diturunkan di Makkah.

Surat Al-Fatihah diturunkan sebagai inti dari seluruh ajaran dalam Islam. Maka dari itu, surat ini pun diletakkan di awal urutan surat dalam Al-Qur'an.

Dari Abu Hurairah Radhiallahu Anhu berkata : telah bersabda Rasulullah SAW : Al-Hamdulillah (Al-Fatihah) adalah Ummul Qur'an, Ummul Kitab, As-Sabul Matsaani dan Al-Qur'anul Adhim. (HR. At-Tirmidzi dengan sanad sahih)

Menurut al-Qurtubhi surat al-Fatihah memiliki 12 nama, yakni fatihatul kitab (induk alkitab), al-salah (salat, doa), ummul kitab (induk al-Quran), al-matsani (berulang-ulang), asy-syifa (penawar, obat, penyembuh), al-quranul 'azhim (al-Quran yang agung), ar-ruqyah (rukyah), al-asas (fondasi), al-wafiyah (yang menyeluruh, komprehensif), al-kafiyah (yang sempurna) dan al-fatihah (pembuka).

Keutamaan Al-Fatihah

Al-Fatihah mengandung inti Islam berupa ajaran tauhid, keimanan, janji Allah serta kabar gembira bagi mereka yang beriman. Seluruhnya dijabarkan dalam sebuah surat sehingga membuat surat Al-Fatihah menjadi salah satu surat yang utama.

Dari Abu Sa'id Rafi' Ibnul Mu'alla radhiyallahu 'anhu, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepadaku, "Maukah kamu aku ajari sebuah surat paling agung dalam Al-Quran sebelum kamu keluar dari masjid nanti?" Maka beliau pun berjalan sembari menggandeng tanganku. Tatkala kami sudah hampir keluar maka aku pun berkata:

Wahai Rasulullah, Anda tadi telah bersabda, "Aku akan mengajarmu sebuah surat paling agung dalam Al-Quran?" Maka beliau bersabda, "(surat itu adalah) Al-Hamdulillaahi Rabbil 'alamiin (surat Al-Fatihah), itulah As-Sab'ul Matsaani (tujuh ayat yang sering diulang-ulang dalam shalat) serta Al-Quran Al-'Azhim yang dikaruniakan kepadaku." (HR. Bukhari, dinukil dari Riyadhush Shalihin cet. Darus Salam, hal. 270)

Itulah penjelasan singkat mengenai sejarah turunnya surat Al-Fatihah. Begitu agungnya surat ini sehingga dijadikan Allah sebagai salah satu rukun dalam shalat. Bahkan Al-Fatihah juga digunakan untuk meruqyah diri sendiri dan orang lain. Demikianlah artikel yang singkat ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

<https://dalamislam.com>

LEMBAR OBSERVASI

**AKTIVITAS OBSERVER DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Nama Guru : Tries, Nurita Sari, S.Pd.1
 Hari/Tanggal : Kamis
 Kelas/Semester : IV (Ganjil)
 Siklus/Pertemuan : 1

No	Aspek yang Diamati	Pert	Pert II
	Pendidik	1	
1	Pendahuluan		
	a. Membuka pelajaran	✓	✓
	b. Melakukan apersepsi	✓	✓
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓
2	Kegiatan Inti		
	a. Menyampaikan materi diiringi dengan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan	✓	✓
	b. Membuat kelompok, setiap kelompok berjumlah 3-4 siswa	✓	✓
	c. Setiap kelompok mendiskusikan materi berbeda yang diberikan	✓	✓
	d. Setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	✓	✓
	e. Menulis poin-poin penting seiring presentasi tiap-tiap kelompok	✓	✓
	f. Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok	✓	✓
3	Penutup		
	a. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan	✓	✓
	b. Mengadakan evaluasi	✓	✓
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	✓	✓

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang

1 = Gagal

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

N = Jumlah frekuensi / banyaknya hal yang diobservasi

F = Jumlah skor

Panduan Konversi Penilaian

Nilai Angka	Predikat	Keterangan
80 - 100	A	BS (Baik Sekali)
70 - 79	B	B (Baik)
60 - 69	C	C (Cukup)
50 - 59	D	K (Kurang)
0 - 49	E	G (Gagal)

Catatan

Guru memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan observer.

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS OBSERVER DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Nama Guru : Trias Novita Sari, S.Pd.1
 Hari/Tanggal : Kamis
 Kelas/Semester : V (Ganjil)
 Siklus/Pertemuan : II

No	Aspek yang Diamati	Pert	Pert
		I	II
Pendidik			
1	Pendahuluan		
	a. Membuka pelajaran	✓	✓
	b. Melakukan apersepsi	✓	✓
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓
2	Kegiatan Inti		
	a. Menyampaikan materi diiringi dengan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan	✓	✓
	b. Membuat kelompok, setiap kelompok berjumlah 3-4 siswa	✓	✓
	c. Setiap kelompok mendiskusikan materi berbeda yang diberikan	✓	✓
	d. Setiap kelompok mengirimkan wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	✓	✓
	e. Menulis poin-poin penting seiring presentasi tiap-tiap kelompok	✓	✓
	f. Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi tiap-tiap kelompok	✓	✓
3	Penutup		
	a. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan	✓	✓
	b. Mengadakan evaluasi	✓	✓
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	✓	✓

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang

1 = Gagal

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

N = Jumlah frekuensi / banyaknya hal yang diobservasi

F = Jumlah skor

Panduan Konversi Penilaian

Nilai Angka	Predikat	Keterangan
80 - 100	A	BS (Baik Sekali)
70 - 79	B	B (Baik)
60 - 69	C	C (Cukup)
50 - 59	D	K (Kurang)
0 - 49	E	G (Gagal)

Catatan

Guru memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan observer.

LEMBAR OBSERVASI

HASIL BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Nama Observer : Indana Larulita A.
 Hari/Tanggal : Kamis, 03 Oktober 2024
 Kelas/Semester : IV (Ganjil)
 Siklus/Pertemuan : 1 / 1

No	Nama	Jenis Aktivitas					Skor	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Abdullah Putra Hariono	✓			✓		2	K
2	A. Zhafran Mehan Al-Fariz			✓	✓	✓	2	C
3	Aisyah Zahrotul Jannah	✓	✓				2	K
4	Alif Fajar Prayoga			✓	✓	✓	3	C
5	Altofunnisa Akifa A.	✓	✓				2	K
6	Dafita Nisa Nur Azizah			✓	✓	✓	3	C
7	Damar Kencana H		✓	✓	✓	✓	4	B
8	Dzakiya Talita Sauhi	✓		✓		✓	3	C
9	Faaza Muefidah Arief		✓		✓		2	K
10	Fathan Aksa Al Khalifi M	✓		✓			2	K
11	Fauzan Gustian Ismi	✓	✓				2	K
12	Habib Faris Al-Ghofar	✓	✓				2	K
13	Izzatul Januar	✓			✓		2	K
14	Ketifa Kanza Kalila		✓	✓	✓	✓	4	B
15	M. Da'i Rafif Al Husni	✓			✓	✓	3	C
16	Mahira Hasna Kamila		✓	✓	✓	✓	4	B
17	Muhammad Imdadul Fattah		✓	✓		✓	3	C
18	Rafifatu Rifda Rifa'i	✓					1	C
19	M. Nurul Yakin	✓					1	C
20	Ufaira Zahida		✓	✓		✓	3	C
Total Skor								
Persentase								

Keterangan:

Berilah tanda (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan

3. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
4. Siswa aktif bertanya sesuai materi yang diberikan dalam proses pembelajaran
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Kriteria penilaian:

- 5 = Sangat baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Gagal

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
 N = Jumlah frekuensi / banyaknya hal yang diobservasi
 F = Jumlah skor

Panduan Konversi Penilaian

Nilai Angka	Predikat	Keterangan
80 – 100	A	BS (Baik Sekali)
70 – 79	B	B (Baik)
60 – 69	C	C (Cukup)
50 – 59	D	K (Kurang)
0 – 49	E	G (Gagal)

Kolaborator



Tris Novita Sari, S.Pd

Metro, 12 Agustus 2024

Peneliti



Indana Lazulfa Alubiy
 NPM. 2001011052

LEMBAR OBSERVASI
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Nama Observer : Indana Lazulfa A
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2024
 Kelas/Semester : I^U (Banjil)
 Siklus/Pertemuan : 1 / 2

No	Nama	Jenis Aktivitas					Skor	Ket	
		1	2	3	4	5			
1	Abdullah Putra Hariono		✓			✓	2	K	
2	A. Zhafran Mehan Al-Fariz	✓		✓	✓		3	C	
3	Aisyah Zahrotul Jannah	✓	✓			✓	3	C	
4	Alif Fajar Prayoga	✓		✓	✓	✓	4	B	
5	Altofunnisa Akifa A.		✓			✓	2	K	
6	Dafita Nisa Nur Azizah	✓		✓	✓		3	C	
7	Damar Kencana H		✓	✓	✓	✓	4	B	
8	Dzakiya Talita Sauhi		✓	✓	✓	✓	4	B	
9	Faaza Muefidah Arief	✓			✓		2	K	
10	Fathan Aksa Al Khalifi M	✓	✓			✓	3	C	
11	Fauzan Gustian Ismi	✓					1	G	
12	Habib Faris Al-Ghofar	✓		✓			2	K	
13	Izzatul Januar		✓			✓	3	C	
14	Ketifa Kanza Kalila		✓	✓	✓	✓	4	B	
15	M. Da'i Rafif Al Husni	✓		✓	✓		3	C	
16	Mahira Hasna Kamila	✓	✓	✓	✓		4	B	
17	Muhammad Imdadul Fattah	✓		✓	✓	✓	4	B	
18	Rafifatu Rifda Rifa'i	✓		✓	✓		3	C	
19	M. Nurul Yakin		✓			✓	2	K	
20	Ufaira Zahida		✓	✓	✓		3	C	
Total Skor									
Persentase									

Keterangan:

Berilah tanda (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan

3. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
4. Siswa aktif bertanya sesuai materi yang diberikan dalam proses pembelajaran
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Kriteria penilaian:

- 5 = Sangat baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Gagal

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
 N = Jumlah frekuensi / banyaknya hal yang diobservasi
 F = Jumlah skor

Panduan Konversi Penilaian

Nilai Angka	Predikat	Keterangan
80 – 100	A	BS (Baik Sekali)
70 – 79	B	B (Baik)
60 – 69	C	C (Cukup)
50 – 59	D	K (Kurang)
0 – 49	E	G (Gagal)

Kolaborator



Tris Novita Sari, S.Pd

Metro, 12 Agustus 2024

Peneliti



Indana Lazulfa Alubiy
 NPM. 2001011052

LEMBAR OBSERVASI

HASIL BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Nama Observer : Indana Lazulfa Alwani
 Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024
 Kelas/Semester : IV (Genjil)
 Siklus/Pertemuan : II / 1

No	Nama	Jenis Aktivitas					Skor	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Abdullah Putra Hariono		✓		✓	✓	3	C
2	A. Zhafran Mehan Al-Fariz	✓	✓	✓	✓		4	B
3	Aisyah Zahrotul Jannah	✓	✓			✓	3	C
4	Alif Fajar Prayoga	✓	✓	✓	✓		4	B
5	Altofunnisa Akifa A.		✓			✓	2	K
6	Dafita Nisa Nur Azizah	✓	✓	✓	✓		4	B
7	Damar Kencana H	✓				✓	2	K
8	Dzakiya Talita Sauhi		✓	✓	✓	✓	4	B
9	Faaza Muefidah Arief	✓			✓	✓	3	C
10	Fathan Aksa Al Khalifi M	✓		✓		✓	3	C
11	Fauzan Gustian Ismi	✓		✓	✓	✓	4	B
12	Habib Faris Al-Ghofar	✓	✓			✓	3	C
13	Izzatul Januar	✓		✓	✓		3	C
14	Ketifa Kanza Kalila		✓		✓	✓	3	C
15	M. Da'i Rafif Al Husni	✓	✓	✓	✓		4	B
16	Mahira Hasna Kamila	✓	✓	✓		✓	4	B
17	Muhammad Imdadul Fattah	✓	✓	✓	✓		4	B
18	Rafifatu Rifda Rifa'i	✓		✓	✓	✓	4	B
19	M. Nurul Yakini		✓		✓	✓	3	C
20	Ufaira Zahida	✓		✓		✓	3	C
Total Skor								
Persentase								

Keterangan:

Berilah tanda (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan

3. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
4. Siswa aktif bertanya sesuai materi yang diberikan dalam proses pembelajaran
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Kriteria penilaian:

- 5 = Sangat baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Gagal

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
 N = Jumlah frekuensi / banyaknya hal yang diobservasi
 F = Jumlah skor

Panduan Konversi Penilaian

Nilai Angka	Predikat	Keterangan
80 – 100	A	BS (Baik Sekali)
70 – 79	B	B (Baik)
60 – 69	C	C (Cukup)
50 – 59	D	K (Kurang)
0 – 49	E	G (Gagal)

Kolaborator



Tris Novita Sari, S.Pd

Metro, 12 Agustus 2024

Peneliti



Indana Lazulfa Alubiy
 NPM. 2001011052

LEMBAR OBSERVASI
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Nama Observer : *Indana Lazulfa Alwby*
 Hari/Tanggal : *Kamis, 24 oktober 2024*
 Kelas/Semester : *ix / Ganjil*
 Siklus/Pertemuan : *1 / Dua*

No	Nama	Jenis Aktivitas					Skor	Ket	
		1	2	3	4	5			
1	Abdullah Putra Hariono	✓	✓		✓				
2	A. Zhafran Mehan Al-Fariz	✓	✓	✓					
3	Aisyah Zahrotul Jannah	✓	✓	✓	✓	✓			
4	Alif Fajar Prayoga	✓	✓	✓	✓	✓			
5	Altofunnisa Akifa A.	✓	✓	✓	✓	✓			
6	Dafita Nisa Nur Azizah	✓	✓	✓	✓	✓			
7	Damar Kencana II			✓	✓	✓			
8	Dzakiya Talita Sauhi	✓		✓	✓	✓			
9	Faaza Iyuefudain Arief	✓	✓	✓	✓	✓			
10	Fathan Aksa Al Khalifi M	✓	✓	✓	✓	✓			
11	Fauzan Gustian Ismi		✓	✓	✓	✓			
12	Habib Faris Al-Ghofar	✓	✓	✓		✓			
13	Izzatul Januar	✓	✓	✓	✓	✓			
14	Ketifa Kanza Kalila	✓	✓	✓	✓	✓			
15	M. Da'i Ratif Al Husni	✓	✓		✓	✓			
16	Mahira Hasna Kamila	✓	✓		✓	✓			
17	Muhammad Imdadul Fattah	✓	✓	✓	✓				
18	Rafifatu Rifda Rifa'i	✓							
19	M. Nurul Yakim					✓			
20	Ufaira Zahida	✓							
Total Skor									
Persentase									

Keterangan:

Berilah tanda (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi

3. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
4. Siswa aktif bertanya sesuai materi yang diberikan dalam proses pembelajaran
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Kriteria penilaian:

- 5 = Sangat baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Gagal

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
 N = Jumlah frekuensi / banyaknya hal yang diobservasi
 F = Jumlah skor

Panduan Konversi Penilaian

Nilai Angka	Predikat	Keterangan
80 – 100	A	BS (Baik Sekali)
70 – 79	B	B (Baik)
60 – 69	C	C (Cukup)
50 – 59	D	K (Kurang)
0 – 49	E	G (Gagal)

Kolaborator



Tris Novita Sari, S.Pd

Metro, 12 Agustus 2024

Peneliti



Indana Lazulfa Alubiy
 NPM. 2001011052

DOKUMENTASI

Pelaksanaan Mengajar



Pelaksanaan Mengajar



Siswa Aktif Bertanya



Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi



Pelaksanaan Tes



Proses Diskusi Belajar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indana Lazulfa Alubiy, biasa dipanggil zulfa lahir didesa Wono Agung, Kecamatan Rawa Jitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang, lahir pada tanggal 28 Agustus 2001. Anak dari pasangan Bapak Suhardi Yuda dan Ibu Holilah. Saya anak sulung dari dua bersaudara adik saya bernama Nailul Qurrota Aini. Saya memulai pendidikan di TK Al-Hidayah Rawa Jitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang, dimulai pada tahun 2005-2006. Melanjutkan sekolah di SDN 02 Wono Agung, Rawa Jitu Selatan, Tulang Bawang pada tahun 2007-2010 lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 01 Karang Bendo, Rogojampi, Banyuwangi pada tahun 2010-2012 lalu berpindah lagi di Sekolah Dasar semula di SDN 02 Wono Agung Rawa Jitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2012-2013. Dan naik ke jenjang selanjutnya di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat, Metro pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya masih sama di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Metro pada tahun 2016-2019. Dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Hobby saya banyak salah satunya traveling yang bisa membawa kita untuk selalu mengingat akan kebesaran ciptaan Allah Swt begitu luasnya Allah Swt telah menciptakan semuanya, sungguh nikmat mana yang engkau dustakan. Selain itu saya juga hobby makan dengan hampir semua makanan saya menyukainya. Prinsip hidup saya adalah Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.